Prolog

Sebelum baca follow dulu yuk
Biar authornya tambah semangat berkarya.

Dan jangan lupa Vote sama coment yaaa:>.

Selamat membaca
***

Salsa karyawan cafe baru di cafe terkenal
Salsa sedang gelisah karna sepertinya dia sedang di buntuti oleh seseorang.

Salsa menoleh kebelakang tidak ada seseorang dan Salsa pun semakin percepat lagi langkahnya saat melihat bayangan seseorang.

Salsa pun melihat keramaian di suatu taman dan Salsapun memasuki wilayah itu dan sekarang salsa merasa lega.

Tiba salsa ditarik oleh seseorang yang membututinya dan salsa dibawa ke yang kecil dan tubuh mungil salsa didorong ke tembok.

"K-kau s-siapa?" Ucap salsa yang sedang
Ketakutan.

Pria itu mendekati salsa yang tersandar di dinding. Salsa pun memejamkan matanya dan berdoa agar pria itu tidak membunuhnya.

"Tolong jangan membunuhku" Cicit salsa
Yang sedang ketakutan

"Buka matamu cantik" Ucap pria misterius

Salsa pun perlahan membuka matanya dan berapa terkejutnya pria itu langsung mengeluarkan pisau kecil di tangannya.

"Tu-tuan m-mau a-apa?" Ucap salsa ketakutan

Pria itu mendekati wajahnya di dekat kila
"mau jadi pacar aku atau-"

Salsa pun terkejut mendengar ucapan pria misterius itu.
"Dibunuh".

Dan salsa pun semakin terkejut mendengar ucapan pria itu lagi. Dan salsa pun pingsan di tempat.

Tuh kan diliatin tetet:>.

Hah? Salsa pingsan? Bagaimana kelanjutan ceritanya? Yuk jangan lupa coment sama vote

Im psychopath 1

Author bilang ya jangan lupa pada vote sama coment ya:>

Selamat membaca
***

Cahaya yang memasuki ruangan kamar salsa Melalui jendelanya. Dan salsa bangun perlahan dan melihat sekeliling

Apa ini kamarku? Apa pas semalam aku bermimpi?

"Arghhh ini membuat ku pusing" Salsa berteriak frustasi. Karna ia selalu dapat pertanyaan aneh di otaknya

"Aaaaaaaa" Ucap salsa sambil melihat jamnya

"Apa sekarang jam 07:45?! Oh tidak aku harus bekerja" Ucap salsa sambil berteriak. Salsa tidak mau dicap jelek oleh bosnya.

Ia berlari secepat mungkin dan sesampainya ia ditempat halte bus dan ia tak sengaja melihat seseorang yang berpakaian serah yang sama sepertinya.

Dan pria itu ingin menghampiri salsa, namun soalnya salsa sudah menaiki bus itu
"ARGHHH SIAL TUNGGU SAJA KAU" Ucap pria misterius itu sambil menendang baru di hadapannya.
~~~
"Hufthhh untung saja aku tidak telat" Ucap salsa yang sedang mengatur nafasnya.

"Salsa!!!!" Ucap syena teman salsa

"Ada apa syena?" Ucap salsa kebingungan

"Nih lihat lah" Ucap syena sambil memberikan sebuah amplop

"Apa ini syena? Sebuah amplop?" Ucap salsa sambil memegang amplop itu.

"Buka saja pasti kau akan terkejut" Ucap syena sambil mengedipkan matanya

Salsapun membuka amplop yang diberikan oleh syena dan berapa terkejut nya salsa melihat amplop itu.

"Wahhh apa ini?! Kau mengajak ku travelling?" Ucap salsa dengan wajah gembira

"Iya, kau kan selalu membantuku ketika aku sedang susah jadi aku berhutang budi kepada mu:>" Ucap syena sambil memeluk salsa

Salsapun menangis terharu

"Te-terima ka-kasih syena" Ucap salsa yang sedang menangis

" salsa" Ucap syena sambil mengelap air mata salsa (iyaa).

Brakkk.

Suara apa itu? Jangan hayohh penasaran kan? Jangan lupa vote sama coment ya:>

Im Psychopath 2

Jangan lupa vote and coment guysssssss:>

Selamat membaca
***

Brakk

Suara banting pintu yang di sengaja oleh seseorang, siapa lagi kalau bukan orang misterius itu.

"Hai pacar ku" Ucap pria misterius.

"Hah? Pacar? Sejalan kapan kita menjalani hubungan?" Ucap salsa kebingungan.

"Sejak.... Kemarin" Ucap pria misterius itu sambil mendekati wajahnya kepada salsa.

"Oh, iya siapa namamu?" Ucap pria misterius.

" " Batin salsa.

"Heyyy mengapa melamun?" Ucap pria misterius.

"Eh eh ma-maap" Ucap salsa gugup.

"Em jadi siapa namamu?" Ucap pria misterius.

"Eh Em namaku salsa kim salsa" Ucap salsa gugup.

"Owh jadi namamu kim salsa? Salam kenal nama ku kim taehyung" Ucap taehyung sambil menjulurkan tangannya dan senyum box smilenya.

"Owh i-iya maniss" Ucap salsa sambil bersalaman dengan taehyung.

"A-apa manis?" Ucap taehyung kebingungan.

"A-apa? Ma-manis?" Ucap salsa malu.

"Tadi kau ucap kepadaku manis" Ucap taehyung.

"A-ah tidak, kalau begitu aku harus pergi dulu ta-taehyung" Ucap salsa yang meninggalkan taehyung.

"Dia sangat manis" Ucap taehyung.
~~~

"Hufhhh akhirnya pekerjaan ku selesai juga" Ucap salsa sambil merapihkan meja.

"Hai salsa mau pulang bersama ku?" Ucap taehyung ramah.

"Ha-hah? Pu-pilang bersamamu?" Ucap salsa terkejut.

"Iya pulang bersama ku" Ucap taehyung sambil menunjukkan kendaraan nya.

Apakah salsa pulang bersama taehyung? Bagaimana kelanjutannya? Yukk jangan lupa pada vote sama coment:>.

Im Psychopath 3

Author bilang yaa jangan lupa pada votee sama coment:). Author tau kalian baca nya offline tapi kalo lagi online sempetin vote sama coment atuh:>.

Selamat membaca
***

Ok-oke aku akan pulang bersamamu" Ucap salsa pasrah.

"Oke ayuk" Ucap taehyung sambil menarik tangan salsa.

"E-eh pelan-pelan taehyung" Ucap salsa kesal.

"Ayuk masuk" Ucap taehyung sambil membuka pintu mobilnya.

"Ok-oke makasih" Ucap salsa tersenyum.

Taehyung melajukan mobilnya dengan kecepatan seperti biasa, selama perjalanan hanya ada kesunyian dan suara angin dan salsa pun membaca buku.

"Salsa" Ucap taehyung

"I-iya taehyung?" Ucap dalasa sambil menutup bukunya.

"Dimana rumah mu?" Ucap taehyung

"Owh rumah ku itu di depan" Ucap salsa sambil menunjukan rumahnya.

"Owh ini" Ucap taehyung sambil membuka pintu mobilnya.

"Ok-oke taehyung terimakasih telah mengantarku pulang" Ucap salsa sambil membungkuk.

"Tidak apa-apa kalau gitu aku pergi dulu" Ucap taehyung sambil mengusap kepala salsa.

"A-ah iya Terima kasih banyak" Ucap salsa malu.

"Oke sampai jumpa babyku" Ucap taehyung yang melakukan mobilnya.

"Ba-baby?" Ucap salsa bingung.

Salsa pun masuk kerumah dan langsung memasuki kamarnya

"Hufhhhh lelah sekali" Ucap salsa membaring kan badanya ke tempat tidur.

"Salsaaa apa kau sudah pulang nak?" Ucap Ibu salsa teriak.

"Sudah buuu" Ucap salsa teriak.

"Kalau begitu bantu ibu di dapur" Ucap Ibu salsa teriak.

"Oke buuu". Ucap salsa menuruni tangga.

" Ibuuu" Ucap salsa memeluk ibunya.

"Eh salsa anak ibu" Ucap Ibu salsa.

"Bantuin apa bu?". Ucap salsa.

"Bantu ibu memasak sayur" Ucap Ibu meninggal kan salsa di dapur.

20 menit salsa memasak di dapur.

"Salsaaa sayurnya sudah matang nak?" Ucap Ibu salsa teriak.

"Ini udh mateng bu" Ucap salsa membawa sayurnya di atas meja makan.

"Kalau begitu kau cepat mandi karna sebentar lagi ada tamu isi untukmu" Ucap Ibu salsa.

"Tamu? Istimewa? Untukku? Siapa dia?" Ucap salsa bertanya kepada dirinya sendiri.

Nahh tamu istimewa siapa nihhh?
Jangan siapa yaaa? Penasaran?
Makannya vote sama coment dulu:>.

Im psychopath 4

Author bilangin lagi yaa jangan lupa pada vote sama komennn:>

Selamat membaca
***

? ? ?" Ucap salsa bertanya kepada dirinya.

Tok
Tok
Tok

"Salsa buka pintunya" Ucap Ibu salsa teriak.

"Baik bu" Ucap salsa menuruni tangga.

"H-hai kim salsa" Ucap taehyung tersenyum

"Ha-hai ta-taehyung silahkan masuk" Ucap salsa yang gugup dan membuka pintu untuk taehyung dan mempersilahkan taehyung masuk.

"Terima kasih salsa" Ucap taehyung tersenyum.

"Eh nak taehyung sini duduk disini" Ucap Ibu salsa ramah.

"I-iya bu terima kasih" Ucap taehyung menarik kursi di sebelah salsa.

"Silahkan dimakan nak taehyung" Ucap Ibu salsa memberikan makanan.

"Dimakan jangan diliatin aja" Ucap salsa kesal.

"Iya bawellll" Ucap taehyung gemas dan mencubit hidung salsa.

"A-awww sakitt tauu ishh" Ucap salsa kesakitan sambil memegang hidungnya.

"Iya iya maap" Ucap taehyung memegang hidung salsa.

"Arghh yaudh makan" Ucap salsa kesal.

"Iya bawelll" Ucap taehyung.
~~~~~

"Salsa Ibu mau keluar negeri nanti, kamu jaga rumah yaa" Ucap Ibu salsa teriak.

"Hah?! Ibu mau keluar negeri?" Ucap salsa membanting pintu kamarnya dan berlalu ke ibunya.

"Hati jangan berlari nanti jatuh" Ucap Ibu salsa khawatir.

"Aaaaaa ibuuu" Ucap salsa berlari dan memeluk ibunya.

"Eh eh? Kok nangis?" Ucap Ibu salsa mengelap air mata salsa yang turun di pipinya.

"Ibu jangan pergii!!" Ucap salsa menatap nangis kepada ibunya.

"Ibu harus bekerja sayang" Ucap Ibu salsa menahan air matanya.

"Ta-tapi kan Ibu bisa bekerja di perusahaan salah satu disekitaran sini" Ucap salsa yang masih menangis.

"Cuppp jangan menagis nanti cantiknya ilang loo " Ucap Ibu salsa tersenyum.
~~~~~

"O-oke b-bu" Ucap salsa meredakan tangisannya.

"Yasudah kalau gitu kita masak bagaimana?" Ucap Ibu salsa.

"Oke bu ayukkk" Ucap salsa menarik ibunya dengan bersemangat.

"Kita mau masak apa bu?" Ucap salsa.

"Kita masak kue bagaimana?" Ucap Ibu salsa.

"Oke ayukk buuu" Ucap salsa bersemangat.
Skip~~

Keesokan harinya...

"Buuuu ibuuu kok gak ada?" Ucap salsa melihat sekeliling rumah.

"Eh apa ini?" Ucap salsa membuka sebuah surat itu.

" , . , . :)."

.

Air mata salsa pun jatuh kek pipinya.
Drettt dretttt

Hayoo siapa yang nelfon salsa itu? Pada penasaran kan?! Jangan lupa pada vote sama coment!.

Im Psychopath 5

Nahh author bilang yaa ayuu dongg vote sama coment .

Selamat membaca
***

....

"Ha-halo?"

" ?"

"E-enggak kok i-ini cuman debu iya debu"

" , ?"

"Ja-jalan ?"

" "

"O-oke tunggu gua siap dulu"

" "

"O-oke"
Tut
Telpon pun berakhir

Pakaian salsa

Pakaian taehyung

Tin....
Suara mobil taehyung

"Sebentar tae" Ucap salsa teriak

Krekk

Salsa membuka pintu depan dan melihat sesosok pria tampan yang sedang tersandar di mobil mewah.

"O-omg ta-tampan sekali" Ucap salsa terkejut.

Taehyung pun menghampiri Salsa yang sedang mematung didepan pintu karna melihat ketampanan seorang kim taehyung Cool.

"Hai salsa" Ucap taehyung dengan suara cool nya.

"Ha-hai taehyung" Ucap salsa gugup dan menatap muka taehyung.

" ?! ? ? ? " Batin salsa

"Ada apa cantik? Hem" Ucap taehyung dengan gaya coolnya.

"A-ah tidak apa ayuk jalan tae" Ucap salsa tunduk malu.

"Okey baby" Ucap taehyung sambil mengangkat dagu salsa.

Skip dijalan~

Selama di perjalanan tidak ada percakapan dari taehyung maupun salsa, didalam mobil hanya ada kesunyian dan suara mobil di sekitar jalanan.

Disatu sisi salsa membaca buku sambil memakai aerpods di telinganya, disisi lain taehyung hanya fokus melihat jalanan dan sekeliling jalan raya.

"Salsa" Ucap taehyung sambil fokus menyetir mobil.

"I-iya taehyung?" Ucap salsa gugup.

"Kau ingin kemana? Maksudku kau ingin jalan kemana? Ucap taehyung menatap salsa.

Kira salsa mau jalan kemana ya? Penasaran kan? Yuk dibaca jangan lupa pada vote sama coment yaaa!

Im psychopath 6

Jangan lupa voteeeee

Selamat membaca
***

"Emm kalau ke pasar malam bagaimana?" Ucap salsa.

"Emm Oke ayuk cari" Ucap taehyung melajukan mobilnya.

Skip pasar malam~

"Nah kau mau beli apa?" Ucap taehyung melihat sekeliling.

"Emm aku mau permen kapas" Ucap salsa menunjukan permen kapas.

"Oke ayuk" Ucap taehyung sambil jalan mendahului.

"Ta-taehyung tunggu" Ucap salsa mengejar taehyung.

"Nih permen kapas nya"ucap taehyung memberi permen kapas kepada salsa.

"E-eh makasih" Ucap salsa sambil mengambil permen kapas ditangan taehyung.

"Aku ke toilet sebentar" Ucap taehyung memegang tangan salsa.

"Oke hati tae" Ucap salsa memakan permen kapasnya.

Byurrrr

Seseorang sengaja menumpahkan minuman ke salsa dan salsa pun terkejut dan bangun dari tempat duduknya tak

lama taehyung pun datang.

"Hey!!!" Ucap taehyung berteriak dan menghampiri salsa.

"Apa-apaan kau ini?" Ucap taehyung bentak.

"Kenapa? Kau marah?" Ucap orang misterius dengan smirknya.

Dan tak lama orang itu pun meninggalkan taehyung dan salsa.

" " Batin taehyung.

"Tae taehyunggg" Ucap salsa menangis.

"Kita pulang kerumah" Ucap taehyung mengendong salsa ke mobilnya.

" ? ? . " Batin salsa.

"Duduk disini" Ucap taehyung menuruni salsa di tempat duduk.

"O-oke" Ucap salsa gelisah.

Taehyung masuk dan melajukan mobilnya. Salsapun sedikit gelisah jika ada seseorang menerorkannya. Taehyung pun melihat salsa yang sedikit gelisah dan ketakutan karna mengingat kejadian itu taehyung pun memegang tangan salsa untuk tidak gelisah dan ketakutan.

"Ughh?" Ucap salsa terkejut.

"Kau tidak usah takut karna aku akan menjagamu" Ucap taehyung tersenyum ke salsa.

"O-oke taehyung tersebut makasih banyak" Ucap salsa lega.

" " Batin taehyung.

" " Ucap taehyung mendekati itu salsa.

" . Ucap giselle.

" - "ucap taehyung gugup.

" , ?" Ucap giselle.

" - " Ucap taehyung.

" ? ?" Ucap giselle dengan terkejut. (Benarkah?)

" - " Ucap taehyung malu.

" , , . :)." Ucap giselle meneteskan air matanya.

" " Ucap taehyung mengusap air mata giselle.

" " Ucap giselle memeluk taehyung.

" - ? " Batin taehyung.

Jika mengingat kejadian itu aku ingin sekali dipeluk seperti itu.

Dorrr

Satu tembakan tepat di kaca mobil taehyung walapun terkejut dan ketakutan salsa memeluk taehyung dengan erat. Taehyung pun mengeluarkan pistol di sakunya.

Dorr
Dorr
"Ahh sial" Ucap taehyung.

Hehe maap ya kalo cerita mya agak gak nyambung.

Im psychopath 7

Jangan lupa pada vote
Pissss tinggal pencet bintang dikiri bawah:).

Selamat membaca
***

"Ta-taehyung" Ucap salsa ketakutan.

"Jangan takut, ada aku disisimu" Ucap taehyung memeluk salsa.

"Kita tetap pulang" Ucap taehyung mengendong salsa.

"A-ayo pulang" Cicit salsa.

Salsa masih syok dengan kejadian tadi.
Dia 2 kali teror oleh seseorang.

"Ta-taehyung a-aku takut" Cicit kila.

"Jangan takut karna aku selalu melindungimu" Ucap taehyung memegang tangan salsa.

"Te-terima kasih taehyung" Ucap salsa lega.

"*Tidak usah berterima kasih, ini sudah kewajiban ku menjagamu"* Batin taehyung.

Skip rumah salsa

Krekk

"Duduk disini aku akan membuat mu minuman hangat" Ucap taehyung menurunkan salsa dan langsung ke dapur.

"O-oke terimakasih" Ucap salsa.

"Nih minumannya" Ucap taehyung memberikan minuman itu kepada salsa.

"Baiklah kalau begitu aku pulang" Ucap taehyung yang ingin meninggalkan salsa.

Grepp

Tangan taehyung ditahan oleh salsa.

"To-tolong jangan tinggalkan aku sendiri" Ucap salsa.

"Ta-tapi ak-" Ucap taehyung terpotong.

"Shitt intinya kau temani aku malam ini" Ucap salsa jari telunjuk nya di bibir taehyung.

"Oke tapi aku harus membawa bajuku suku" Ucap taehyung.

"Oke aku pergi" Ucap taehyung

"Tapi kau harus kembali kesini" Teriak salsa.

"Okee babyyy bayy" Ucap taehyung meninggalkan salsa.

"Oke hati " Teriak salsa.

***

Salsa yang terlalu lama menunggu taehyung jadi ia ketiduran di sofa.

Ceklekk

"Salsa aku da-tang" Ucap taehyung.

"Cup cup ternyata dia cantik jika jika tidur" Ucap taehyung yang membawa salsa ke kamarnya.

"Good night baby" Ucap taehyung membaringkan tubuhny di sebelah salsa.

Keesokan harinya...

Cahaya yang memasuki kamar salsa melewati jendela, salsa pun terbangun dan berapa terkejut nya ia melihat seseorang di sebelah ranjangnya.

Tadinya salsa ingin membangunkan nya tapi ia tak tega karna ia sangat tampan jika sedang tidur, salsa pun mulai memainkan rambut Taehyung yang sedang tertidur.

"Heiii bangun ini sudah pagi" Ucap salsa pelan.

Dan taehyung pun tak kunjung bangun karna mungkin ia kelelahan saat membawa barang ke rumahnya untuk menginap walau pun itu hanya semalam.

Salsa pun ingin beranjak turun dari ranjang tidurnya, tapi tangan kanannya ditahan oleh seseorang, siapa lagi kalau bukan kim taehyung.

Grepp

Dan sekarang badan salsa pun di atas badan taehyung bukannya melepaskannya taehyung malah melingkari pinggang salsa.

Salsa pun terkejut dan ia ingin memberontak tapi ia tak bisa karna pergerakan nya sudah di kunci oleh taehyung.

"Lepaskan tae, lepaskan" Ucap salsa memberontak.

"Suttt, diamlah aku hanya ingin morning kiss" Ucap taehyung dengan suara beratnya.

Cup
Cup
Cup

Taehyung mulai mencium dahi, pipi, dan hidung salsa dan mulai mencium bibir salsa.

Cup

Salsapun syok melihat kelakuan taehyung yang secara tiba mencium bibirnya. Dan taehyung mulai memainkan bibir salsa dan taehyung mengabsen gigi salsa setiap barisannya.

Sudah 10 menit ia memainkan bibir salsa
Taehyung pun melepaskan bibirnya karna melihat salsa kehilangan nafasnya.

"Aishhh, apa-apaan kau ini" Bentak salsa.

"Aku kan ingin morning kiss" Ucap Taehyung santai.

"Sudahlah aku ingin mandi" Ucap salsa menuju kamar mandi.

"Jangan lama karna aku juga ingin mandi" Teriak taehyung.

Salsa pun mulai ritual mandinya ia menyalakan syower dan mulai berendan di bath up nya. Setelah mandi Salsa pun memakai baju santai.

"Kau sudah mandi?" Ucap taehyung.

"Arghh taehyung bisa tidak sebelum masuk kamarku kau ketuk dulu?" Bentak salsa.

"Owh arraseo... arraseo" Ucap taehyung santai. (Aku tau aku tau)

"Apa kau sudah mandi?" Ucap salsa.

"Sudah emang kenapa?" Ucap taehyung.

"Tapi sejak kapan kau mandi?" Ucap salsa bingung.

"Haha apa kau tidak tau? Aku mandi di kamar mandi ibu mu" Ucap taehyung.

"Ohhh begitu" Ucap salsa.

"Apa kau ingin jalan ?" Ucap taehyung menatap salsa.

Hehe maap kalo ceritanya agak srek:'.
Karna author nya mau ujian jadinya bingung buat lanjutin ceritanya:>.

Im psychopath 8

Yokk lah voteeee gak susah kok tinggal pencet bintang doang.

Selamat membaca
***

Apa? Jalan sepagi ini? Oh ayolah taehyung aku hanya ingin dikamar saja" Ucap salsa merengek.

"Tidak ada kata 'di kamar saja' " Ucap taehyung.

"Ahh ayolah taehyung aku hanya ingin di ka. mar" Ucap salsa kesal.

"Yasudah aku akan jalan sendiri" Ucap taehyung.

"Yasudah sana" Ucap salsa.

Cup

"Dah aku pergi" Ucap taehyung meninggalkan salsa.

Taehyung pun keluar jalan sampai hari mulai gelap dan taehyung mulai beraksi untuk membunuh seseorang taehyung pun mulai ke tempat seram dan gang kecil.

"Aku akan mulai dari sini untuk bersenang " Ucap taehyung bermonolog sendiri.

Tuk, tuk, tuk

Suara langkah kaki berjalan ke tempat gang kecil itu dan mulai mendekati taehyung.

"Hai" Ucap taehyung dingin.

"H-hai k-kau siapa?" Ucap wanita itu.

"Aku? Aku adalah kim taehyung" Ucap taehyung.

"Ta-taehyung? Apa itu kau?" Ucap wanita itu.

"Iya ini aku, apa kau Laila park?" Ucap taehyung.

"I-iya i-ini aku taehyung" Ucap Laila memeluk taehyung.

Laila park, Laila yang dulunya kekasih taehyung dan sekarang sudah tidak bersama lagi dengan taehyung.

Karna ia meninggalkan taehyung sejak lulus SMK Laila menjalani kuliah di USA, sementara taehyung? Ia sudah menunggu lama Laila pulang.

Namun suatu hari ia mengetahui kalau Laila berpacaran dengan pria lain sejak ia kuliah di USA, sejak saat itu juga taehyung frustasi dan depresi.

Dan saat itu taehyung benci dengan wanita kecuali yang ia cintai dan lebih ganas nya ia membunuh wanita dengan sadis.

"Chk! Lepaskan tangan kotormu itu" Bentak taehyung.

"Ta-taeee" Cicit Laila.

.

" .... "

" "

" "

" "

" "

" ... "

" , "

.

"Tae kenapa kau sekarang seperti ini" Bentak laila menahan tangis.

"Kenapa aku seperti ini? Karna ini salah dirimu" Bentak taehyung.

"A-aku kuliah ingin sarjana dan ingin menjadi pengusaha sukses, ini juga demi dirimu juga tae" Bentak Laila tangis.

"Me? Heyy dengar aku ini hanya ingin cintamu tak masalah jika kau tak kuliah aku hanya ingin cintamu! Kau tau itu?!" Ucap taehyung menaikan dagu Laila dan melepaskannya dengan kasar.

"Awww taehyung" Cicit Laila.

"Apa?!!!" Bentak taehyung.

Laila pun meninggalkan taehyung yang sedang memperhatikan Laila melarikan diri dan pabbo nya lagi taehyung tidak membunuhnya. (Bodoh)

"Arghhh sial" Ucap taehyung mengacak rambutnya.

Taehyung pun meninggalkan tempat yahh ia ingin membunuh seseorang.

"Arghh sial kenapa ini, harusnya aku bersenang malah menjadi seperti ini" Kesal taehyung menendang baru di

hadapanya.

Tak lama ia melihat seseorang yang di goda oleh lelaki mabuk dan itu tengah malam.

"Hai cantik" Ucap pria mabuk itu.

"Ayukk lah kita bermain cantik" Pria mabuk satunya.

"Ayuk lah cantik" Pria mabuk.

"Minggir lah aku ingin pergi" Ucap salsa memberontak.

"Ayuk lah sekali saja manis" Ucap pria mabuk satunya ingin membuka baju salsa.

"Jangan sentuh!!!" Bentak salsa.

"Heyy lepaskan dia" Teriak taehyung.

"Ta- taehyung" Ucap salsa kaget tak lama salsa pun berlari ke taehyung.

"Taehyung to-tolong aku" Cicit salsa.

"Tenang, kau diam di tempat duduk disana" Ucap taehyung menunjukan tempat duduk.

"Ba-baik" Ucap salsa berlari ke tempat duduk.

Bukk
Taehyung pun terkena pukulan pria mabuk satunya dan disisi bibirnya berdarah.

Bukk
Bukk
Bukk
Taehyung menghajar kedua pria mabuk itu sampai pingsan

dan ia berlari ke salsa yang sedang duduk dan mencemaskan taehyung.

"Ta-taehyung" Cemas salsa.

"Ayuk pergi sebelum mereka terbangun" Ucap taehyung.

Skip rumah~~~

"Duduk sini aku akan obati" Ucap salsa membawa obat.

"Sini biar aku obati saja" Ucap salsa membawa kotak p3k.

"Awww sakitt" Ucap taehyung kesakitan.

"I-ini Pelan-pelan" Ucap salsa mengobati bibir taehyung.

"Ma-maaf aku membuatmu sakit seperti ini" Ucap salsa.

"Tidak apa ini sudah kewajiban ku menjagamu" Ucap taehyung menggepal tangan salsa dan mendekatkan ke mukanya.

" " Ucap author.

" ... " Ucap salsa dan taehyung.

" !! " Kesal author.
Lanjut~~

"Ah taehyung lepaskan tangan ku" Ucap salsa.

"Oke oke cantik" Gemas taehyung sampai ia mencubit pipi salsa.

"Nah sudah" Ucap salsa membereskan obatnya.

"Nah sekta abg kau tidur di kamar ibuku" Ucap salsa meninggalkan taehyung.

"Salsaaa" Ucap taehyung pelan karna bibirnya sakit jika di ajak bicara.

"Iya taehyung?" Ucap salsa mendekati taehyung.

Taehyung pun mengendong salsa ke kamarnya.

"Arghh taehyung turunkan akuu" Bentak salsa.

"Oke tidur sini" Ucap taehyung menurunkan salsa ke tempat tidurnya.

"Tidur chagi" Ucap taehyung dengan senyuman box smile nya.

"Owh jauh tak mau tidur chagi ya? Hem?" Ucap taehyung.

"Aku tidak tidur jika kau menyanyikan lagu untuk ku" Ejek salsa.

"Oke aku akan menyanyikan nya untuk mu" Ucap taehyung santai.

"Oke dengarkan ya" Ucap taehyung.

Maap guyss kalo cerita nya agak srek gitu soalnya bingung lanjutin ceritanya.
Author usahain dehh buat update lebih cepet lagi yaaa
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.

Yokk coment:>

Im psychopath 9

Annyeong guyssss, maap baru update lagi:>. Jangan lupa pada vote yaaa!

Selamat membaca
***

" " Ucap taehyung santai.

" " Ucap taehyung.

,

' ,' -

,'

, , ,

Lantunan lagu dan suara taehyung membuat salsa cepat tertidur di pelukan taehyung.

"Kau sudah tidur kah?" Ucap taehyung mengelus rambut salsa.

Taehyung membopong tubuh salsa agar nyaman tidurnya dan taehyung mengganti bajunya.

Cup

"Good night chagi" (Sayang)

Keesokan harinya...

Salsa bangun dari tidurnya dan melihat taehyung tidak ada di sebelah nya dan ia melihat tanda sempurna di lehernya.

"Makan!" Ucap taehyung menyantap kan makanannya.

"Heol!" Ujar salsa.

"Sekarang kau mau kemana?" Ucap taehyung.

"Aku akan ke mall dan bermain di sana" Ucap salsa.

"Oke aku tadi temani" Ucap taehyung bangun dari kursinya.

"A-apa t-tapi-" Ucap salsa terpotong.

"Sttt, tidak ada kata ta.pi okeyy" Ucap taehyung tajam.

"O-okey a-aku akan ganti baju dulu" Ucap salsa memasuki kamarnya.
~~~

"Tae" Ucap salsa keluar dari kamarnya.

Taehyung pun menaikan kepalanya dan melihat salsa.

"Bagaimana bajuku?" Ucap salsa.

Srett

"Kenapa kau sangat cantik dan sexy oeh?" Ucap taehyung rendah.

Salsa menelan salivanya pelan karna takut taehyung mulai dengan aktifitas kotornya.

"Le-lepaskan taee kita akan ke mall" Ucap salsa memberontak.
~~~

"O-oke" Ucap taehyung melepaskan pelukannya.

"Cepat kau ganti baju" Ucap salsa.
~~~

" " Ucap taehyung (ayo)

"Ayo berangkat" Ucap salsa menarik tangan taehyung.

Skip mall~~

"Kau ingin kemana dulu? Ke bioskop, tempat makan atau ke tempat bermain?" Ucap taehyung.

"Emm bagaimana kalau kita ke tempat makan dulu?" Ucap salsa.

"Yasudah ayuk cari" Ucap taehyung menarik tangan salsa.

"Disini tae" Ucap salsa duduk.

"Oke kau pesan makanannya aku ke kamar mandi dulu" Ucap taehyung.

Tak lama salsa di tinggal taehyung untuk ke kamar mandi tiba-tiba ada wanita menghampiri salsa dengan wajah tertutupi sempurna.

"Hai" Ucap wanita itu.

"H-hai s-siapa kau" Ucap salsa gugup.

"Perkenal kan namaku Laila park kekasih taehyung" Ucap Laila dengan santai.

"H-hah pacar taehyung?" Ucap salsa kaget dan bingung.

"Iya emang kenapa?" Ucap laila.
~~~

"Alah pacar halu" Ejek salsa.

"Yang paling penting gua pacar sahnya taehyung" Ucap salsa tajam.

"HEOL!! KATA SIAPA HALU? AKU INI BENAR PACAR TAEHYUNG" ucap Laila kesal dan menamparkan salsa.

"awww sakit" Ucap salsa.

"Sakit kan?" Ucap Laila mendorong salsa jatuh ke lantai.

"A-a-aw sa-sa-sakittt" Jerit salsa

"Aku akan menghentikan hubungan kalian dengan taehyung" Ucap Laila menginjak kaki salsa.

"Awwww sakittt" Jerit salsa.

Tak lama taehyung pun datang dan langsung melihat salsa yang sedang kesakitan.

"Hey, apa apaan kau ini" Bentak taehyung.

"Ta-taehyung" Ucap salsa dan Laila.

"Bangun salsa bangun" Ucap taehyung membangunkan salsa.

"Ta-ta-taehyung" Ucap Laila gugup.

"Pergi kau! Pergii!!!" Bentak taehyung.

"Tae hiks kau jahat" Ucap Laila meninggalkan taehyung dan salsa.

Seluruh pengunjung mall memerhatikan mereka berdua.

"Kita pulang"

"O-oke aww"

Skip rumah taehyung~

"Diam disini" Ucap taehyung.

"Sini biar aku obati" Ucap taehyung memegang kaki salsa.

"A-aww sakit taee" Ucap salsa kesakitan.

"Iya ini pelan-pelan" Ucap taehyung mengobati salsa.

"Ta tae" Ucap salsa.

"Apa?" Ucap taehyung memandang salsa.

"Apa aku bertanya sesuatu? Kepadamu?" Ucap salsa takut.

"Tanya? Oke kau ingin bertanya apa?" Ucap taehyung memegang tangan salsa.

"Laila iya Laila siapa dia?" Ucap salsa.

"Laila? Maksud mu Laila park?" Ucap taehyung terkejut dan melepaskan tangan salsa.

"Iya siapa dia? Apa dia pacar baru mu?" Ucap salsa penasaran.

"A-ah dia mantan pacar ku" Ucap taehyung menundukan kepalanya.

"H-hah mantan pacar mu?" Ucap salsa terkejut.

"I-iya salsa" Ucap taehyung.

"Dan kau kenapa bertanya seperti itu?" Ucap taehyung tajam.

"A-aku ha-hanya bertanya tae" Takut salsa.

"Ah kaki mu memar" Ucap taehyung santai.

"Ah benarkah?" Cemas salsa.

"Iya, tapi tak apa aku akan perban kakimu" Ucap taehyung.

"Nah sudah selesai" Ucap taehyung.

"Te-terima kasih taehyung" Cicit salsa.

"Nee,sekarang kau tidur aku ingin pergi" Ucap taehyung.

"Tunggu mainnya cantik"

Uhhh tae mau kemana tuh? Trus tunggu maennya apa yaa?. Penasaran? Yuk dibaca lanjutannya dan jangan lupa vote dan

.
.
.
.
.
.
.
.
.

COMENT

Im psychopath 10

Hai guysss ini double up yaa:). Jangan lupa pada vote sama coment:(yaa pissss^^.

Selamat membaca
***

, " Ucap taehyung.

"Kau ingin pergi kemana?" Ucap salsa.

"Pergi kemana yaaaa" Goda taehyung.

"Yasudah aku akan ke kamar dan tidur" Ucap salsa memasuki kamarnya.

"Yasudah aku pergi yaa" Ucap taehyung teriak.

"Hemm" Ucap salsa pelan.

Taehyung pun keluar rumah salsa dan mulai beraksi untuk membunuh seseorang ke tempat dang kecil dan seram.

"Aku akan mulai bersenang-senang disini" Ucap taehyung bermonolog sendiri.

Tinn, tinn

"Aishh kenapa kau mobil" Geram.

"Yasudah aku akan melewati gang kecil itu saja" Ucap nya.

Selangkah, dua langkah, tiga langkah Laila melihat seseorang di hadapannya.

"Ta-taehyung" Ucap Laila menghampiri taehyung.

"Taehyung bogoshipo" Ucap Laila memeluk taehyung (rindu).

"Kau sedang apa disini?" Ucap Laila.

"Sedang menunggu seseorang" Ucap taehyung.

"Wa-wahh siapa?" Ucap Laila.

"Siapa lagi kalau bukan kau" Ucap taehyung dingin.

"A-aku?" Ucap Laila girang ia ingin berteriak di depan taehyung tapi ia tahan agar jaga image nya di depan taehyung.

Taehyung mendorong Laila dan menghimpit nya ke dinding. Bahkan pikiran Lailasudah tertuju kepada hal yang tidak sekarang ini.

"Ka-kau ingin a-apa?" Ucap Laila memastikan.

Taehyung menyeringai jelas di depan laila menunjukan pada gadis itu bahwa dirinya telah berhasil mendapatkanapa yang dia inginkan. dan tak sabar untuk menghabisinya.

Tetapi laila malah salah mengartikan seringaian taehyung dan menganggap nya
Bahwa seringaian itu adalah dan taehyung tak sabar melakukannya.

Cih, seorang jalang sebaik apa ia bersikap sok baik di depan orang yang ia suka, tetap saja akhirnya ia rela mengangkang di bawah pria yang ia inginkan tak peduli penyesalan besar yang akan datang.

Taehyung mendekati wajah laila.

Satu detik

Dua detik

Tiga detik

Sampai detik kelima pun laila tak merasakan taehyung telah menciumnya. Tapi ia merasakan benda dingin di dekat lehernya.

Betapa terekejutnya laila ia mendapatkan taehyung tengah menyeringai tepat di hadapan laila.

Tapi bukan itu ia terkejut karna melihat benda pisau tajam tengah menempel di lehernya dan siap menggores lehernya.

"Ta-tae kau" Ucap Laila terasa kelu.

Dengan bangganya taehyung malah menyeringai lebar, ia sangat menikmati wajah Laila yang ketakutan dan sebentar lagi wajah laila akan menjadi wajah raut kesakitan yang amat terjelas di hadapannya.

"A-arghhh ta-ta-taehyung sa-sa-sakit" Ucap Laila terbata-bata karna kesakitan.

"Sudah puas kau hah?"

"Ta-taehyung awww"

"Sakit? Iya sakit?"

Karna tak ada jawaban taehyung pun kembali menggoreskan pisau nya ke leher Laila dan darah segar mulai keluar dari leher laila dan membuat taehyung bahagia.

, itu nama yang ada dipikirannya sekarang dan laila pun mulai menyesal karna membuat salsa menderita.

Laila pun mulai memejamkan matanya dan mati taehyung pun memotong-motong bagian tubuh laila agar bisa di bawa ke hewan buas.
~~~

Salsa pun bangun dari tempat tidur nya dan mulai rapih-rapih karna salsa ingin mandi, tak lama pintu kamar mandi terbuka

"Aaaaaaa"teriak salsa.
~~~

Hayohhh salsa teriak kenapaaa?
Jangan lupa vote dan.....
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.
.
Coment .

im psychopath 11

Hai guysssss
Jan lupa pada vote dan coment ya

***
Selamat membaca

"*Aaaaaaa"* Teriak salsa.

Salsa teriak karna melihat taehyung yang keluar dari kamar mandi, melainkan keadaan taehyung keluar yang hanya memakai handuk melilit di pinggang nya

Skip>
Taehyung memasuki rumahnya
dan langsung ke kamarnya dan
melihat salsa yang tertidur.

Dan tak lama salsa terbangun dan mulai
melihat ke kiri, ia terkejut melihat taehyung yang keluar dari kamar mandi melainkan melihat keadaan taehyung.

Keluar kamar mandi yang hanya memakai
handuk di pinggangnya, tubuh kekar, perut kotak-kotak dan jangan lupa rambut basahnya yang menambah sexy.

"Hiyaaaa taehyung" Teriak salsa di balik bantal yang ada di mukanya.

Taehyung mengerutkan dahinya tak lama
ia menyadari kenapa salsa menutupi wajahnya.

Taehyung pun mulai beranjak ke ranjang dan mendekati salsa yang menutupi wajahnya dengan bantal.

"Aishh, tae pakai bajumu" Bentak salsa.

Salsa pun memundurkan dirinya dari ranjang tak lama ia hampir jatuh dari ranjangnya.

"Aaaaa"

Grepp

Taehyung pun menangkap tubuh salsa, salsapun merasakan kulit yang dingin dan otaknya mulai tidak sinkron ia berpikiran yang aneh-aneh dan jangan lupa matanya tertuju perut kotak-kotak taehyung.

"Tae"

"Iya chagi"

"Bangun kan aku dan lepaskan" Ucap salsa tak nyaman karna tubuhnya sangat dekat.

Bukannya melepaskan salsa ia malah mempererat pelukannya dan sekarang
tubuh salsa di atas tubuh taehyung.
(*Jangan pikiran negatif*)

"Tae lepaskan aku-aku ingin bekerja iya bekerja" Ucap salsa terbata-bata.

"Hgg, bekerja?" Ucap taehyung mengerutkan dahinya.

"Iya bekerja di cafe lamaku" Ucap salsa.

"Oke akan ku antar" Ucap taehyung.

"Oke tapi lepaskan aku duluan dan aku ingin keluar dan kau segera lah berpakaian" Ucap salsa.

"Oke Oke" Ucap taehyung.

Mereka pun memasuki mobilnya.
Selama di perjalanan tak ada pembicaraan dari salsa maupun taehyung, salsa melihat-lihat jalanan sementara taehyung fokus menyetir.

Tak lama mereka sudah sampai di tempat kerja salsa. (*Cafe)*

"Kita sudah sampai ayuk turun" Ucap taehyung melepaskan sabuk pengaman.

"O-oke ayuk" Ucap salsa turun dari mobil.

Salsa memasuki cafe lamanya dan taehyung mengikutinya. Salsa mulai bekerja mondar-mandir menggurus pelanggan.

sedangkan taehyung hanya duduk di pojokan dan memainkan ponselnya agar tak bosan menunggu salsa bekerja.

Taehyung yang sudah lama menunggu akhirnya ia tertidur di cafe tempat kerjanya salsa, cafe pun perlahan mulai sepi dan salsa pun ingin pulang.

Tapi ia sadar jika ada taehyung yang sedang tidur di pojokan, mukanya tertutup oleh topi hitamnya dan tangan nya melipat ke dada.

"Taeee, taee bangun" Ucap salsa mengoyang-goyang kan tubuh taehyung.

"Eughh, ada apa?" Ucap taehyung membangunkan dirinya.

"Ini sudah malam apa kau ingin mengantar ku pulang?" Ucap salsa memastikan.

"A-ahh yasudah ayuk ke mobil" Ucap taehyung mendahului salsa.

"H-heyy tunggu akuuu" Teriak salsa menghampiri taehyung.

"Silahkan masuk nyonya salsa" Ucap taehyung membuka pintu mobilnya.

Salsa hanya mengangguk dan masuk ke mobil taehyung berlari kecil memasuki mobil pengemudi.

Cass...

Taehyung melajukan mobilnya
Salsa melihat-lihat jalanan dari jendela mobil
Sedangkan taehyung fokus menyetir mobil
Tak lama salsa pun tertidur di mobil.

Taehyung yang melihat salsa tertidur pun terlihat gas dan taehyung pun tak segan-segan cium sana-sini sedangkan salsa hanya diam dan bergerak sana sini.

Kiyowo, taehyung pun mengegendong salsa dan memasuki rumah salsa, kau lucu sekali saat tidur mungkin taehyung gemas dengan salsa ia pun menu mencubit pipi dan hidung salsa.

"Eughhh"

"Kau sudah bangun?"

"Aku ada dimana?"

"Kau dikamar"

"Kau ingin kemana?"

"Aku ingin mempersiapkannya makan malam"

Salsa pun keluar kamar dan melihat taehyung sudah ada di dapur sedang masak untuk mereka makan malam.

Grepp

Salsa memeluk taehyung dari belakang
dan membuat taehyung terkejut, aku bantu
masak dengan refleks tangan salsa di tahan
oleh taehyung.

Wae?, salsa pun bingung mengapa ia tidak
boleh bantu taehyung masak, tidak usah biar aku saja yang masak, dan taehyung pun tersenyum.

Salsa meninggal kan taehyung dan ia menunggu di meja makan, tak lama taehyung datang membawa makanannya salsa pun gembira melihatnya.

"Silahkan di makan" Ucap taehyung memberikan makanan.

"*Nee* Terima kasih chef taehyung" Ucap salsa yang menahan ketawanya.

"Hem sama-sama" Ucap taehyung.

Setelah makan malam taehyung pun izin pulang dan salsa memasuki kamarnya untuk tidur.

"Besok harus siap salsa" Ucap taehyung dengan wajah datar dan senyum psychopath nya.

Hayohh besok salsa kenapa-!
Maap baru update lagi soalnya bingung mau lanjutin ceritanya .
Jadi maklumin aja ya kalo author nya lagi males ngetik:).
.

.
.
.
.
.
.
.
COMENTCOMENT

im psychopath 12

Annyeong yeorobun Gimana kabarnya? Baik kan? Semoga baik baik aja yaaa:).

Selamat membaca
***

"*Owh ternyata dia, tunggu waktunya ya*" Ucap pria itu dengan emosi.

Pagi hari salsa bangun lebih awal dan ia ingin sekali menelpon ibunya, karna ia rindu dengan ibunya...

Drttt drttt

Ibuku calling...

"Halo ibu"

"*Halo sayang,bagaimana kabar mu?*"

"Baikkk bu, kalau ibu?"

"*Ibu sehat-sehat disini*"

"Ibu kapan pulang?"

"*Emm minggu depan ibu pulang sayang"*

"Jinjja? Ibu tidak bohong kan?"

"*Ibu tidak berbohong cantik*"

"Oke jangan lupa oleh-olehnya ya bu hehe"

"*Iya ibu gak lupa oleh oleh buat anak ibu yang satu ini* "

"Hehe iya dong ibu"

"*Owh yasudah jangan lupa makan siang dan malam dan jangan tidur terlalu malam yaa*"

"Tidak Buu"

"*Yasudah selamat pagi cantik*"

"Iya bu dahh"

"*Dah cantik*"
Tut

Setelah menelpon dengan ibu salsa ingin tidur lagi sampai siang, setelah beberapa menit salsa tidur ia di ganggu oleh seseorang.

Siapa lagi seseorang itu kalau bukan kim taehyung, ia menelpon salsa karna dia ingin mengajak jalan-jalan (jogging).

Taehyung gila calling.....

"Eughhh siapa sih yang menelpon ku" Omel salsa dan mengambil headphone nya.

Dan

Brukkk

Salsa terjatuh dari kasur karna mengambil headphone nya.

"Awww sakit"

"*Kau kenapa?* "

"Jatuh dari kasur"

"*H-hah? Jatuh dari kasur? Bwahahaha*"

"Ya-yakk kau malah menertawakan ku, kenapa kau menelpon ku?"

"*Mau ajak kau jalan-jalan pagi"*

"Gak mau, maunya tidur"

"*Tidak pokoknya kalau aku kerumah mu harus sudah siap"*

"Gak ma-"
Tut
Tut

"Hey, hey taehyung" Omel salsa.

"Hah aku malas untuk jalan-jalan pagi"

Tidak lama taehyung kerumah salsa dengan pakaian santai,ia ketuk pintu rumah salsa tapi salsa tak membukanya.

Taehyung pun terus mengetuk dengan sekuat tenaga (*kenapa gak di dobrak aja sih pintunya:v)* tapi tetap saja salsa tak membukanya.

"Aishhh pasti itu si psychopath gila yang selalu mengganggu ku" Ucap salsa turun dari ranjangnya.

Tok
Tok
Tok
Tok
Tok
Tok
Tok

"Aishhh, iya sabarr"

Cek lekk

"Eoh? Kau belum siap-siap?" Ucap taehyung terkejut.

"Belum aku malas untuk jalan-jalan pagi" Ucap salsa.

"Tidak, tidak kau harus menemaniku jalan-jalan pagi" Ucap taehyungm

"Tapi taehyung aku malas jalan jalan" Rengek salsa.

Dua sejoli itu bertengkar di depan pintu dan taehyung menggendong salsa ke kamar mandi agar segera bersiap siap.

"Taeee, lepaskan aku"

"Nah sudah dan kau langsung mandi, jika kau tak mau mandi aku akan memandikan mu" Bisik taehyung dingin, dan membuat salsa sedikit ketakutan.

"Ba-baiklah, tapi kau keluarlah" Usir salsa pelan.

"Oke aku tunggu di ruang tamu" Ucap taehyung meninggal kan salsa yang sedang mematung.

Salsa pun mulai memasuki kamar mandi menyalakan shower dan mulai merendam dirinya di bathup dengan shower yang menyala.

15 menit ia keluar dari kamar mandi dan terkejutnya ia melihat taehyung yang sedang merebahkan tubuhnya diranjang nya dan memainkan ponselnya.

"Ta-tae bagai-bagaimana ka-kau a-ada di-disini" Ucap salsa terbata-bata.

"Hem? Aku disini karna menunggu mu" Ucap taehyung dan menghampiri salsa.

"Ja-jangan mendekat" Ucap salsa sangat was-was, karena ia sudah tau kalau taehyung itu agresif.

"Wae?" Ucap taehyung mendekati salsa yang sudah ingin terpojok.

"To-tolong jangan mendekat" Ucap salsa terpojok dan terduduk.

"Kenapa? Kenapa kau tidak boleh mendekati mu hem?" Ucap taehyung yang berjongkok di dekat salsa.

"Aku tidak akan menyentuhmu jika,kau mau aku akan lakukan" Ucap taehyung dingin.

"Aku akan memakai bajuku" Ucap salsa berusaha berdiri dan segera mengambil bajunya.

"Baiklah aku tunggu di ruang tamu lagi dan kau dandan yang cantik" Ucap taehyung mencium bibir salsa dan meninggalkan salsa.

Salsa pun duduk di ranjang nya dan mulai memikirkan hal yang aneh-aneh jika bersama taehyung.

Apa aku akan mati di tangan taehyung? Apa aku harus menikah dengan seorang psychopath? Apa aku harus? Apa harus? Pikir salsa yang membuatnya frustasi.

"Arghh lebih baik aku pakai pakaianku kalau tidak si psychopath gila itu akan melakukan hal yang aneh kepadaku" Omel salsa.

Sudah menunggu lama taehyung pun mulai memasuki kamar salsa dan ia terkejut betapa cantiknya salsa jika berdandan.

Bagaimana bisa taehyung si psychopath itu terlihat bahagia dan ceria jika melihat salsa?
Karna salsa orang yang pertama kali yang membuat taehyung bahagia dan ceria.

Tapi sebelum ada salsa dihidupnya ia sangat membenci dengan seorang wanita, kalian masih ingat dengan Laila? Mantan kekasih taehyung?.

Iya dia orang yang membuat taehyung depresi dan frustasi karena ditinggal oleh Laila mantan kekasihnya. sekarang salsa sudah ada dihidupnya jadi taehyung sekarang lebih bahagia dan sering tertawa jika bersama salsa.

"Cantik" Satu ucapan yang keluar dari mulut taehyung tanpa suara.

"Salsa" Ucap taehyung menghampiri salsa sedang berdandan.

"Kau sangat cantik eoh" -kth

"A-aku? Apakah sangat cantik?" Ucap salsa yang membuat pipinya merona.

"Kau memang cantik" Ucap taehyung memeluk salsa dan mulai menjelajahi leher salsa.

"Eughhh taehyung" -sls

"Apa chagiya?" -kth

"Gelii ta-ahh" Desahan salsa.

"Benarkah?" Ucap taehyung menciumi leher salsa.

"Ahh taehyungahh" -*sls*

"Hemm mwo? -*kth*

"Sudah la-ahh" -*sls*

Tapi taehyung tetap melakukan aktivitasnya di leher salsa yang membuat salsa selalu mendesah, taehyung membuat beberapa tanda di leher salsa.

"Aishh taehyung sudah lahh ahh" -*sls*

Taehyung pun membalikkan tubuh salsa dan mulai menciumi bibir salsa yang berwarna pink peach, taehyung pun menciumi salsa secara lembut ia tak perduli jika salsa membalas ciumannya atau tidak.

Tak lama salsa membalas ciuman taehyung dan tangannya mulai melingkar dileher taehyung, taehyung pun merasa senang salsa membalas ciumannya dan menimbulkan smrik di sela-sela ciumannya.

15 menit mereka berciuman dan taehyung melepaskan bibir nya agar mereka bisa mengatur nafas masing-masing.

"I love you taehyung" -*sls*

"I love you too" -*kth*

"Terima kasih sudah membuat ku bahagia" -*sls.*

im psychopath 13

Haiii Yeroboun keadaannya lagi baik aja kan:) semoga baik baik aja ya:).
Jangan lupa pada ninggalin jejaknya dengan cara comen hehe:>.

Disini jangan ada yang gemes yaaa
Apalagi bikin darah tinggi
Author cuman ngingetin aja.

Selamat membaca
***

Taehyung memasuki salah satu mall bersama salsa, ia tidak menyangka jika ia akan bahagia bersama salsa, salsa pun merasa bahagia bersama taehyung. yang tadinya salsa takut terhadap taehyung namun ia terlihat bahagia bersama taehyung.

Setelah memasuki mall tersebut salsa dan taehyung mulai bersenang-senang di mall tersebut, suasana yang tadinya menyenangkan namun sekarang menjadi mencekam. Ternyata salsa menghilang di suatu tempat.

Taehyung mulai panik dan mencari keberadaan salsa.

Flashback on

"*Taehyung duduk disini" -sls*

"*Okey aku kesan*a" *-kth*

"*Kau ingin makan?" -kth*

"*Boleh saj*a" *-sls*

"*Pelaya*n" *-kth*

"*Iya mau pesan apa?" Ucap pelayan menyodorkan buku makanan.*

"*Emm saya jus alpukat, kentang goreng dan hamburger" -sls*

"*Em kalau saya jus mangga dan hamburger saj*a" *-kth*

"*Baiklah ditunggu" Ucap pelayan mengundurkan diri.*

30 menit mereka menunggu makanannya tak lama pesanan itu pun datang.

"*Ini makannya mba mas" Ucap pelayan memberi makanannya.*

Mas? Apa aku cocok di panggil mas? -kth

"*Iya Terima masih mba" -sls*

"*Iya sama sama"*

Salsa pun melahap makannya dengan senang hati sedangkan taehyung melahap dengan perlahan karna ia makan hamburger itu sambil merhatikan salsa.

Selesai makan salsa dan taehyung pun mulai tertawa bersama dan menikmati kebahagiaan mereka masing-masing.

"*Salsa aku akan mencari es crim untuk mu" -kth*

"Hem baiklah jangan lama-lama" -sls

"Oke tunggu disini" -kth

Taehyung pun meniggalkan Salsa yang sedang asik bermain handphone nya, Tak lama salsa di bekap oleh dua orang yang tidak ia kenal.

"Emphhh-epmhh" -sls

Salsa pun mulai pingsan dan dibawa keluar mall dan dimasukan kedalam mobil berwarna hitam mereka membawanya ke suatu tempat yang seseorang takkan menemukannya.

Plok, plok, plok

"Kerja bagus, bawa dia kesitu" Ucap pria paruh baya itu.

"Gadis cantik dan manis" Ucap pria paru baya itu memegang wajah salsa.

Flashback off

"Pasti salsa senang" Ucap taehyung yang memegang dua es crim.

Tiba-tiba ia terkejut karna salsa tidak ada ada di tempat, ia menaruh es crim.

"Salsa? Salsa kemana?"

"Salsa" Teriak taehyung ia tak perduli jika sedang di perhatian oleh pengunjung mall dan sekarang yang di pikiran nya adalah salsa, salsa, salsa.

Taehyung pun menelpon salsa beberapa kali namun tidak di angkat oleh salsa, taehyung pun semakin panik, ia pun pergi ke parkiran mobil dan mencari keberadaan salsa.

"Salsa kau dimana" Ucap taehyung panik.

Taehyung melacak salsa dengan handphone nya tak lama taehyung langsung mencari salsa melalui pelacak handphone nya.

.

.

.

"Eughhh" -sls

"Ha-hah aku-aku dimana?" -sls

"Hah.. Ternyata si cantik sudah bangun" -??

"Ka-kau siapa, kau siapa" Teriak salsa.

"Sttt, diam cantik jangan berteriak" -??

"Aku? Haha perkenalkan aku kim min seon appa taehyung" Ucap Min seon.

"A-appa taehyung?" Ucap salsa terkejut.

"Iya aku yang sudah menculik mu" -msn

"Lepaskan aku lepaskan" -sls

"Sttt aku akan melepaskan mu jika kau penuhi syarat ku" -msn

"A-apa sa-syaratnya" -sls

"Bermain berdua bersamaku"-msn

"APA?! maaf ya tuan aku bukan wanita penafsu" -sls

"Owh begitu, jadi aku akan mulai bermain" Ucap min seon mendekati salsa yang susuk dan terikat

"To-tolong ja-jangan tuan" Cicit salsa.

"Ayuk bermain cantik, tolong lepaskan ikatan dia" Ucap min seon ke anak buahnya.

"Sudah tuan"

"Minggir, ayuk bermain cantik" Ucap min seon

"To-tolong jangan tuan" Ucap salsa terpojok

"Sttt setelah ini kau bebas" Ucap min seon

Min seon pun mendket dan membawa salsa keatas dan memasuki kamarnya, salsa pun memberontak dan sampai di kamar salsa menangis dan memanggil nama taehyung.

Brakk

Min seon menutup pintu dengan keras dan mulai naik ke ranjang dengan salsa yang sedang menangis.

"Cup cup jangan menangis kau akan bebas setelah bermain denganku" Ucap min seon

"Lepaskan aku lepas" Ucap salsa menangis

Brukkk

Min seon menidurkan salsa di ranjang miliknya dan mulai mencium bibit salsa, salsa hanya bungkam dan terus menangis Min seon menggigit bibir salsa dan bibir salsa terbuka meresakan bibirnya berdarah.

Setelah puas Min seon diam diam memasuki baju salsa dan memeluk salsa, salsa tetap saja menangis karna sebentar lagi ia bukan seorang gadis, Min seon membuka bra milik salsa.

Takkan

Salsa pun terkejut karna berang miliknya terbuka, Min seon langsung merobek baju milik salsa dan salsa melebarian matanya karna ia sekarang tidak memakai baju hanya memakai bra dan celana luarnya.

*Wow sangat sexy pantas saja taehyung menyukaimu -ms*n

Taehyung tolong aku, taehyung kau dimana hiks -sls

Min seon langsung melepaskan bra milik salsa dan mulai melihat payudara yang besar Min seon tak pikir lama ia langsung melahap payudara salsa dengan kencang dan membuat salsa menahan desahannya dengan menghitung bibir bawahnya dan menangis.
.
.
.
.
Mobil taehyung pun sampai ditempat salsa berada karna handphone salsa terhubung dengan handphone taehyung, taehyung turun dari mobilnya dan mulai memasuki rumah berlantai dua itu.

Brakk

Taehyung mendoprak pintu dan anak buah Min seon pun berdatangan dan mulai memukuli taehyung 1 lawan 10? Itu sudah biasa bagi taehyung.

Bugh
Bugh
Bugh
.
.
.
Min seon trus melahap payudara salsa dengan cepat, salsa

bagaimana? Salsa tetap menangis dan terus menyebut nama taehyung

"Tuan tolong sudah hiks" Ucap salsa.

"Sebentar lagi jika, aku langsung ke permainan intinya" Ucap Min seon

"Ja-jangan tuan hiks" Ucap salsa.

"Sttt, kau akan bebas setelah ini" Ucap Min seon

Min seon langsung melepaskan celana luar salsa dan hanya menyisakan cd saja. Salsa pun semakin menangis dan terus memanggil nama taehyung

"Owh sudah basah ya" Ucap Min seon

Min seon melepaskan panties milik salsa membuangnya ke sembarang asal dan Min seon tersenyum puas saat miss v milik salsa.

Min seon kembali menciumi leher salsa dan turun ke dada salsa Min seon melahap payudara salsa setelah puas di payudara ia mulai turun ke miss v salsa.

Ia mulai memasikan dia jarinya ke miss v salsa dan membuat salsa kesakitan.

"Arghhh s-sakit tuan"

"Tenang cantik ini akan nikmat" (*Ya ampun gua geli banget!!)*

.

.

.

.

Brak
Brak
Brak

"Salsa dimana kau" Teriak salsa

"Salsa ini aku taehyung"

"Salsa jawab aku kau dimana"

Tak lama ada anak buah Min seon berdatangan dan memukuli taehyung tapi taehyung mentangkisnya dan memukul anak buah min seon.
Bugh
Bugh
Bugh
Bugh
Krekk

"Arghhhh"

"Rasakan itu"

Taehyung terus mencari salsa ke sana kemari tapi tetap saja salsa belum ditemukan.
.
.
.

"Ashhh akuuhhh"

"Keluarkan saja cantikk"

"Ashhhh ahhhh"

Min seon pun melepaskan jarinya dan menjilatnya. Ia pun melepaskan celananya dan terlihat penis yang besar.

A-apa itu aku melihatnya?" -sls

"Kita main ke intinya ya cantik" -msn

Saat akan mulai permainan nya seseorang mendobrak pintunya dengan keras.

Brakk

Salsa dan Min seon pun menengok ke arah pintu dan ternyata itu adalah taehyung yang telah memergoki mereka berdua.

Min seon pun menaiki celanya dan menatap taehyung sedangkan taehyung menghampiri salsa dan langsung mencium salsa.

*Kau sangat keterlaluan -kt*h

Butuh

Satu pukulan mendarat di pipi Min seon dan sudut bibir nya ber darah.

Salsa pun turun dari ranjang nya dan mencari bra dan baju agar bisa di pakai dan tak lupa ia pun mencari panties dan celana luar nya agar bisa lolos dari tempat itu.

Tapi taehyung? Ia tetap berkelahi dengan appanya sampai appa taehyung wajahnya sudah memar dan membiru.

Salsa pun pergi meninggalkan rumah berlantai 2 itu dipikiran nya sekarang adalah rumah dan ibu.

"Arghh sial salsa sudah pergi dan meninggalkan aku" -kth

"Ck karna dia sudah menjadi milikku" -msn

"Diam kau pak tua" -kth

"Cik kau harusnya menyadari jika dia sudah tidak mau denganmu" -msn

Bughh

"Diam kau pria bangka"

Taehyung pun meninggalkan Min seon yang terbaring di lantai, taehyung mulai panik ia lari ke mobilnya dan mencari keberadaan salsa.
.
.
.
.

"Hiks hiks ibu cepatlah pulang bu"

"Hiks Buu aku membutuhkan ibu"

Cit...

Taehyung mendatangi rumah salsa dan mengetok pintu tapi ternyata pintunya tidak di kunci oleh salsa.

Taehyung menulusuri ke semua ruangan dan taehyung menemukan salsa di kamarnya dengan keadaan menangis

"Salsa" Ucap taehyung mendekati salsa.

"Eughhh menjauh" Teriak salsa dan bangun dari ranjangnya.

"Salsa ini aku taehyung" Ucap taehyung lembut.

"Tolong menjauh jangan mendekat" Teriak salsa.

Taehyung menarik salsa ke pelukannya

"Lepaskan aku, aku bukan milikmu bukannn" Teriak salsa dengan menangis

"Tolong lepaskan aku bukan milikmu tapi miliknya hiks"

Salsa menangis di pelukan taehyung sampai baju taehyung basah karna air mata salsa.

"Sttt diam kau itu miliku dan siapapun tidak boleh memiliki selain aku" -kth

"Tapi aku sudah di perkosa oleh appa mu hiks" -sls

"Hemm itu akan aku urus jadi kau tenang aku akan menjagamu" -kth

"Sttt sudah jangan menangis, kita tidur okeyy?" -kth

"I-iya"

Taehyung dan salsa menaiki ranjang dan taehyung memeluk salsa dan salsa tidur di bidang dada taehyung dan membuat salsa hangat dan mereka pun mulai ternyata tertidur.

Guyss gimana ceritanya?
Gj ya? Maap author gak bisa bikin NC dan gimana mau ngelanjutin ceritanya author udh mulai cape nulis alurnya:) tapi demi kalian author rela nulis meskipun mager .

ADA NC NYA YAA
MAAP KALO GAK NYAMBUNG SOALNYA GAK BISA BIKIN NC .

Sekian Terima kasih

Happy birthday

Haii guysss maap "i'm psychopath" Gak update duluu yaa insyaallah nanti tanggal 1 Januari 2021 bakal update

Nah disini aku mau ngucapin selamat ulang tahun kepada kim taehyung.

Segitu aja ya poto taehyung nya
Saengil chukka hamnida~
Saengil chukka hamnida~
Sarahail uri taehyung~
Saengil chukka hamnida~

Saengil chukka hamnida taehyung oppa

im psychopath 14

Haiii guyss aku kembali:>

Selamat membaca
***

Keesokan harinya...

Kringggg kringggg (*anggep aja suara alarmnya:v)*

"Eughhh"
Salsa terbangun gara-gara jam alarmnya dan mematikannya ia memposisikan dirinya dengan duduk di ranjangnya tak lama ia melihat kesamping.

salsa melihat taehyung yang sedang tertidur nyenyak nya 'tampan dan imut' dua kata yang tidak bisa dipikirkan.

Sebentar! 'Apa semalam taehyung tidak marah jika aku di perkosa oleh appanya?' dan 'apa taehyung benar-benar mencintaiku?' pikir salsa.

Flashback on

'*Lepaskan aku, aku bukan milikmu bukann*'

'*Tolong lepaskan, aku bukan milikmu hiks*'

'*Sttt diam kau itu milikku, dan siapapun tidak boleh memilikimu*'

'*Tapi aku sudah di perkosa oleh appa mu hiks*'
-

'*I love you taehyung*'

' *I love you too*'

' *Terimakasih sudah membuat ku bahagiaa*'

Flashback off

"A-apa mungkinn arghhh tau ah" Mengacak-acak rambutnya.

"Mending aku mandi agar segar"

akuu pun memasuki kamar mandi dan menatap taehyung yang sedang tertidur dengan nyenyak nyaa.

salsa pun menyalakan shower nya dan merendamkan dirinya di bathup dan berfikir positif

dan beberapa menit...

Cklekkk

pintu kamar mandi terbuka dan keluar lah salsa yang hanya terbalut barthrobe dan ia melihat taehyung sedang memainkan handphone nya di ranjang miliknya.

Glegg

Taehyung menatap salsa dan menahan salivanya karna melihat salsa keluar kamar mandi dengan barthrobe saja.

"Ta-taehyung ka-kau su-sudah baa-bangun?" Ucap salsa gugup.

"Iya aku sudah bangun" Ucap taehyung turun dari ranjang salsa dan menghampiri salsa.

"Ka-kau a-apa kau?" Ucap salsa was-was

"Aku" Ucap taehyung dan mendekati mukanya ke telinga salsa
"Ingin dirimu" Bisik taehyung salsa pun mendorong taehyung agar menjauh dari dirinya.

"Apa-apaan kau ini hah?" Bentak salsa.

"Hem? Aku?" Ucap taehyung pura-pura tidak tahu.

"Hufhhh jangan berpura-pura tidak tahu kim taehyung" Ucap salsa.

"Hem"

"Sudah sana mandi aku ingin memakai baju" Ucap salsa berjalan ke lemari.

"Hem okelah" Ucap taehyung menuju kamar mandi

Setelah beberapa menit taehyung selesai mandi ia pun keluar dan memakai baju santainya

Ia turun dan menuju dapur karna ada salsa yang sedang membantu maid memasak untuk sarapan

"Salsa?"

"Eoh kau sudah bangun?" Ucap salsa membawa makanan ke meja.

"Ka-kau memasak?" Ucap taehyung menatap salsa menaruh makanannya.

"Iya aku memasak, nah selesai kau makan ya" Ucap salsa melewati taehyung yang sedari tadi mematung.

"Ba-baiklah" Ucap taehyung menuju meja makan

"Kenapa kau gugup taehyung?" Ucap salsa menatap taehyung.

"A-ah t-tidak, ayo makan" Ucap taehyung mengambil piring.

Setelah sarapan mereka menonton tv diruang tamu mereka tertawa bersama melihat tv itu.

"Salsa" Ucap taehyung mengucap kepala salsa.

"Hem ada apa taehyung?" Ucap salsa mendoakan kepalanya melihat taehyung.

Chup

Taehyung mencium bibir salsa dengan lembut salsa terkejut dan matanya pun melebar karna perbuatan taehyung itu.

"Aishh apa-apaan kau ini taehyung" Kesal salsa.

"Menciummu" Ucap taehyung menatap TV.

"Hemm kau ini" Ucap salsa menggelitik taehyung.

"Aaaa salsa geli hahaha" Ucap taehyung.

"Haha rasakan pembalasanku" Ucap salsa terus menggelitik taehyung.

"Haha cu-haha cukup haha cukup salsa haha" Ucap taehyung tak tahan tawanya.

"Oke cukup tapiii"

"Tapi apa?" Ucap Taehyung menatap salsa.

"Tapi kau harus belikan aku es crim dan buah bagaimana?" Ucap salsa sambil berageyo.

"Ahh jangan seperti itu aku menjadi gemas" Ucap taehyung mencubit pipi salsa.

"Aaa aww sakit taehyung" Ucap salsa memantulkan bibirnya.

"Ah Oke oke tunggu disini aku ambil kunci mobil" Ucap taehyung meninggalkan salsa.

"Hem Oke"
.
.
.
"Ayuk beli es crim smaa buah"

"Yuk" Ucap salsa bersemangat

Brumm

Selama perjalanan tak ada pembicaraan satu pun di antara salsa dan taehyung hanya suara mobil yang mereka kendaraan.

Skip mall~

"Taehyung" Ucap salsa.

"Hem?" Ucap taehyung.

"Kenapa kita ke mall?" Ucap salsa bingung.

"Kita beli es crimny disini dan beli buah nya juga disini karna lebih fresh"

"Hem baiklah" Ucap salsa menundukan kepalanya.

"Hem? Waeyo?" Ucap taehyung mendogakan dagu salsa.

"A-aku takut kejadian itu terulang lagi" Ucap salsa sendu.

"Tidak akan, aku akan menjagamu" Ucap taehyung.

"Hem ba-baiklah" Pasrah salsa.

Taehyung menarik tangan salsa memasuki mall tersebut, dari pertama masuk salsa memegangi baju taehyung bahkan sampai di pegang erat oleh salsa.

"Aishh jangan memegangi bajuku terus" Tolak taehyung melepaskan tangan salsa.

Tapi tetap saja tangan salsa kembali memegangi baju taehyung 'oh ya tuhan' taehyung pasrah dengan gadis satu ini meskipun dilihat oleh pengunjung mall tapi taehyung sudah pasrah dilihat oleh orang-orang.
.
.
.
"Cari kau ingin buah apa" Ucap taehyung

"Oket" Ucap salsa sambil berlari kecil dan mencari buah yang ia inginkan

"Nih" Ucap salsa membawa banyak buah
Seperti apel, pear, anggur, jeruk, pisang dll ia memasukan keranjang makanan.

Tiba-tiba salsa di senggol oleh seorang perempuan berjaket hoodie berwarna kuning dan ber masker putih

Happy new year guyssss
Happy new year 2021
Semoga tahun ini tahun yang lebih baik dari sebelumnya dan lupakan masa pahit kalian dan tahun ini kita ber bahagia .

im psychopath 15

haiii guysss aku kembali
author udah lama gak update ya?
maaf ya karna otak author lagi buntu
oke itu gak penting

yang penting.....

selamat membaca
***

tapi tiba-tiba salsa di tabrak oleh seorang perempuan yang bertudung kuning dan bermasker putih.

"eh maap" ucap wanita itu

"eh iya gak apa apa" ucap salsa ramah.

"em maap aku harus buru-buru permisi" ucap wanita itu meninggalkan salsa dan taehyung.

em aku penasaran siapa wanita itu? -kth

"em taehyung apa ini?" ucap salsa menunjukan sehelai kertas.

"hem?" ucap taehyung mengambil kertas di tangan salsa.

hai masih kenal aku? dia cantik juga (salsa) haha ternyata kau sudah punya dia jadi aku di lupakan gitu? aku akan buat kau tidak menyukai wanita mu itu lagi.

tangan taehyung mulai mengepal dan rahangnya mulai mengeras.

"emm taehyung?" ucap salsa menatap taehyung.

"e-em apa salsa?" ucap taehyung menatap balik salsa.

"kau kenapa?"

"a-apa? aku?"

"iya kau kenapa? sepertinya kau sedang marah?"

"oh tidak aku tidak marah"

"owh ya sudah aku bawa keranjangnya" ucap salsa membawa keranjang makanannya.

taehyung hanya bisa tersenyum melihat salsa tetapi ia memikirkan siapa yang menabrak salsa dan menaruh kertas di keranjangnya?.

taehyung harus mencari tau siapa wanita itu dan segera ia akan membunuhnya.

"taehyung heii taehyung" ucap salsa melambaikan tangannya di dekat muka taehyung.

"a-ah iya apa?"

"ngapain ngelamun?"

"hehe maap, udah bayar?"

"udah, tadinya mau ninggalin kamu disini tapi aku inget kalo aku bawa banyak belanjaan dan susah cari transportasi karna udah malem"

"haha, yasudah ayok pulang"

"ayok" ucap salsa bersemangat.

"aduh berattt" ucap salsa mengangkat belanjaannya.

"huaaa taehyung tolongggg" rengek salsa.

"haha, iya iya aku bantuin"

di mobil~

"tae" ucap salsa sambil memakan es crim nya.

"hem ada apa?" ucapnya tak menengok ke salsa.

"em apa aku boleh bekerja lagi?" ucap salsa secara perlahan-lahan, *jujur saja salsa sudah beberapa minggu tidak bekerja atau beberapa bulan mungkin? ahh aku pun tak tahu intinya salsa merindukan bekerja.*

"emm kalo aku-"

"hem aku tau pasti kamu gak izinin aku kerja lagi" ucap salsa cepat.

"heyy heyy dengarkan aku dulu" ucap taehyung memegang bahu salsa.

"aku mengijinkan kau bekerja tapi harus aku yang mengantar dan menjemputmu okeyy?"

"be-benarkah? kau mengijinkan aku bekerja lagi?" ucap salsa tak percaya.

"hem iya"

"oke terima kasih taehyung" ucap salsa memeluk taehyung.

taehyung pun terkejut karna di peluk salsa dan itu pelukan pertama bagi taehyung.

"o-oh maap taehyung" ucap salsa malu dan melepaskan pelukannya.

"sudah sampai, apa kau mau dimobil saja?" ucap taehyung.

"e-eh i-iya aku turun"

rumah salsa

"buah sama es crim nya taruh di kulkas" titah salsa.

"Hem aku minta ya" teriak taehyung.

"iya tapi satu aja soalnya buat stok"

"iyaaa"
pelit huu -kth

"salsa"

salsa pun mendogakan kepalanya dan

jeng
jeng
jeng

terlihat seseorang yang tampan sedang menatap salsa.

"ka-kau?" ujar salsa terkejut.

"hem? apa?" ucap taehyung duduk di sebelah salsa.

"ti-tidak, kau! kenapa kemari?!" ketus salsa.

"memangnya tidak boleh?" ucap santai taehyung.

"kalau tidak boleh memangnya kenapa? dan jika kalau boleh memangnya kenapa?"

"kalau boleh aku akan disini dan kalau tidak boleh akuu-"

"aku apa?" ucap salsa cepat.

"yaa aku tetap disini" ucap taehyung merebut snack dari salsa.

"kyak!!! kim taehyung kembalikan!!!!" pinta salsa.

"tidak mau" ujar taehyung tetap memakan snack milik salsa.

"yakk kembalikan" pinta salsa menarik snack nya.

"yah?!! kok tinggal dikit?!" ujarnya tak terima.

"emang tinggal dikit" ujar taehyung.

"hiks, hiks kau jahat hiks kau huaaaa" ucap salsa menangis.

"ya, ya kenapa kau menangis? ya, ya salsa aku minta maaf aku tak bermaksud
ingin menangisi mu" ucap taehyung sedikit panik.

"hufhhh pokoknya kau harus belikan snack lagi" ucap salsa.

Brakk

bentar? bukannya ada di lemari untuk stok kenapa dia menyuruh ku membelinya lagi? huhh pasrah dahh -kth

"hah.. sudah lama aku tidak membunuh orang"

"baiklah aku akan membunuh orang malam ini"

taehyung pun keluar dari rumah salsa dan segera mencari mangsanya.

"permisi nona"

"iya ada apa?"

"ada yang bisa saya bantu?"

"bisa serahkan nyawa nona?"

"ha? hah?"

wanita itu pun terkejut dan ingin melarikan diri namun nihil, tangannya di cekal oleh seorang pria yang ingin membunuhnya.

"tuan tolong lepaskan" ucap wanita itu.

"DIAM!!" titah pria tersebut.

pria itu membawa wanita itu kerumah kosong dan mendorong wanita itu dengan kasar.

"arghh sakit tuan"

"itu baru permulaan"

"mau main dulu atau langsung ke jantung?" ucapnya dingin.

"tu-tuan mo-mohon jangan"

"oke aku mulai dari muka dulu"

"jangan tu-arghhh"

"masih sakit?"

"owh gak sakit ya?"

taehyung menggores pipi sebelah kiri sampai ke mulut.

"arghh tu-arghhh"

"apa? kurang sakitnya?"

jlebb

taehyung menusuk perut wanita tersebut dan seketika wanita itu mati.

"haha aku masih baik karna kau tidak kesakitan lagi"

taehyung langsung memutilasi mayat wanita itu agar bisa di bawa dan diberi ke binatang buas.
.
.
.

"hufhhh lama sekali diaa" gerutu salsa.

"apa aku harus keluar membelinya?"

"baiklah aku keluar beli snack dan men stocknya lagi hehe"

salsa pun kelaur membeli snack karna taehyung lama membeli snacknya.

"ya, yah tokonya tutup" kecewa salsa.

"bagaimana ini? semua toko tutup sementara itu snack kesukaan ku tidak dapat ku makan:("

"tidak habis karna aku sudah membelinya" bisik ke salsa.

"hoh? k-kau?" terkejut salsa.

"hem? kenapa? aku? tampan? iya aku tau aku tampan"

"hufhhh menjijikan, KENAPA LAMA SEKALI?"

"hehe maaf" ucap taehyung menggaruk garuk belakang kepalanya.

"hemm yasudah ayuk pulang"

"okeee"

*back house**

"bagi aku satu" pinta salsa.

"nih tangkap" ucap taehyung melempar salah satu snack ke salsa.

"oke makasih tetet"

"heyyy nama ku kim taehyung"

"oke oke hehe"

"aishh ternyata sudah malam? lihatlah sekarang sudah jam 22:34?"

"sebaiknya aku tidur"

maap guys aku baru update lagi
karna otak ku buntu hehe jadi aku mau double up gimana?
kalian suka aku double up nya? oke oke kalau suka aku double up nya ya .

im psychopath 16

okeee guysss aku tepatin janji aku buat update:) guysss ayok lahh vote sama coment:). sepatah kata pun tak apa.

okee gak penting.

selamat membaca
***

Keesokan harinya...

"hai matahari kau selalu menerangi dunia, tapi kenapa aku tidak bisa menerangi hari seorang psychopath?"

kau perlu memberi perhatian dan hilangkan kegelapan dihati seorang psychopath - matahari

oh bagus! salsa pagi hari sudah curhat dengan matahari! bagaimana bisa? ahh sudah lupakan dan kita lanjutkan!.

"hah banyak sekali cemilan disini"

ting
tong
tong
tong

"iya sebentar"

ceklekk

"hai"

"ka-kau?"

"apa aku boleh masuk?"

"si-silahkan"

"kau ingin minum apa?"

"seadanya"

"baiklah tunggu"

"ini silahkan"

"kapan kau datang?"

"sejak satu minggu lalu"

"aishhh kenapa kau tak memberitahu ku?" rengek salsa.

"sebenarnya aku ingin sekali memberi tahu mu"

"trus? mengapa tidak?!" tegur salsa.

"aku tidak ingin menggangu hubunganmu" ucap sendu pria itu.

"a-apa hubunganku? apa maksud mu?"

"kau sudah memiliki pacarkan?"

"ba-bagaimana kau tahu?" gelagapan salsa.

"aku sudah melihatnya"

"sejak??"

"kau di supermarket sedang membeli buah"

flashback on

"kau taruh buahnya disitu"

"baiklah"

"hah? itu bukannya kim salsa?"

"dan, eoh? siapa pria itu?"

"apakah salsa sudah punya pacar?"

sepertinya iya dia sudah punya pacar -??

hufhhh sepertinya aku terlambat -??

"heyyy jimin cepatlah kau bekerja!"

"ba-baikk"

Semoga kau bahagia salsa

flashback off

jimin?

ya jimin.

jimin adalah teman salsa sejak mereka duduk di bangku sd sampai sma, lama sekali bukan? tapi semenjak lulus SMA mereka tidak bersama lagi karna telah memiliki kesibukan masing-masing.

salsa sibuk menjadi pelayan cafe
sedangkan jimin? ia mengurus perusahaan milik ayahnya.

"kau ingin apa kesini?" tanya salsa sopan.

"aku ingin menengokmu"

"menengok ku?"

"iya salsa"

"oh ya? bagaimana kabar ibu mu?"

"ibuku sedang bekerja di luar negeri" ucap salsa sendu.

"ahh begitu, maaf membuat mu menangis"

"tak apa" ucap salsa menghapus air matanya.

"ah yasudah aku pergi ya"

"iya jim"

cupp

jimin mencium bibir salsa dan membuat salsa terkejut.

"dah salsa" ucap jimin membuyar kan lamunan ku.

"eh dah jimin hati hati"

"baik"

salsa pun masuk ke kamarnya dan membaring kan tubuhnya ke ranjang miliknya. dan memikirkan masa-masa bersama park jimin manusia pendek dan bantet itu ternyata sudah sukses aku tidak percaya dia seperti itu.

"ya park jimin kembalikan" pinta salsa.

"jika kau mau, ambillah" ucap jimin berlari jauh meninggalkan salsa.

"yaa tunggu park jimin" teriak salsa sambil berlari.

"kejarlah jika kau ingin bukumu kembali" teriak jimin.

"ya park jimin!!! kembalikan!!!" teriak salsa tetap berlari mengejar jimin.

tiba tiba pas salsa berlari ia pun...

brukkk

salsa pun terjatuh dan menangis seperti anak kecil padahal ia sudah sma.

"huaaa hiks hiks sakitt" teriak salsa.

"ha-hah? salsa terjatuh?" ucap jimin terlihat dari kejauhan.

jimin pun berlari ingin menolong salsa meskipun berbadan bantet dan pendek ia bisa berlari cepat.

"salsa, salsa kau tak apa apa?" ucap jimin berjongkok.

"yak!!! ini gara-gara mu juga hiks"

"ya maaf aku tadi hanya bercanda"

"huaaa hiks sakit huaaa" teriak salsa menangis memegang lututnya yang terluka.

jimin pun menggendong salsa ala bridal style kerumah salsa untuk mengobati salsa.

"akhh aww pelan pelan park jimin"

"ya ini sudah selesai"

"ya terima kasih"

haha kenangan yang lucu, masa masa sma dan sepertinya aku ingin seperti itu lagi, tapi itu tak mungkin karna jimin sudah sukses dan mungkin sudah punya pasangan?

sedangkan dirinya? seorang gadis profesi menjadi pelayan cafe dan memiliki kekasih psychopath, heyy tunggu!! apa aku menganggap taehyung pacarku? ahh sudah lah tidak penting!.

"ahh sudahlah aku akan memakan cemilan ku saja"

"hey salsa"

*hoh? siapa itu? -sl*s

"ini aku kim taehyung" ucapnya dingin dan mendekati salsa.

"h-hoh? ka-kau? ba-bagaimana bi-b-bisa? " ucap salsa terbata-bata.

"hoh? bagaimana bisa apa?" ucap taehyung polos.

"bagaimana bisa kau, yaaa menjauh lahh" teriak salsa.

"kenapa? kau takut?" ucap taehyung menampilkan smrik nya.

"ya, ya menjauhlah KIM TAEHYUNG" ucap salsa berteriak sambil menekan nama taehyung.

"ya jangan berteriak" ucap taehyung membekap mulut salsa.

"mmpthhh mmpthhh arghhh" salsa mengigit tangan taehyung.

"awwww tangan kuuu" ucap taehyung mengibas-ngibaskan tangan taehyung.

"makannya jangan suka ngebekap orang jadinya sakit kan" ucap salsa dan di akhiri tawa kecil salsa.

taehyung pun menatap salsa tajam namun salsa cuek dan taehyung diberi ocehan oleh salsa.

"makannya kalo mau ngebekap orang izin dulu jangan bikin ngagetin, jadinya gitu kan rasain tuh sakit" oceh salsa.

taehyung pun duduk di sofa dan memakan cemilan salsa, mumpung salsa sedang di dapur ia habiskan saja cemilan salsa.

"sudah jadiii" ucap salsa senang membawa kue di atas meja dan salsa menghampiri sofa salsa melihat taehyung sedang memakan cemilan nya. *(auto salsa marah:v)*

"kyakk kim taehyung kenapa kau habiskan cemilan ku!!!" ucap salsa marah.

"emang kenapa? kan bukannya masih banyak?" ucap taehyung

huhhh nyebelin bangettt!! -sls

salsa pun duduk di sebelah taehyung
(agak berjauhan guys:v)

"kenapa jauh-jauh?" ucap nya pelan.

"pikir sendiri" acuh salsa.

"huhh cuman gitu doang marah" ucap taehyung menarik salsa untk bersender ke bidang dada taehyung.

"eehhh"

brukkk

kepala salsa menabrak bidang taehyung dan membuat kepala salsa sakit.

"kau!!! sakit TAEHYUNG!!!" kesal salsa.

"iya iya maap" ucap taehyung dengan muka datar melihat ke tv dan mengusap kepala salsa dengan lembut.

"besok aku akan pergi bersama ibu dan takkan kembali" ucap salsa sendu, karna itu ide liciknya untuk mengerjai taehyung.

"apa?! yang benar? pergi kemana?" ucap taehyung panik.

"pergi ke tempat yang kau tidak bisa datangi" ucap salsa menahan tawanya.

"*jinjja?* dan sejak kapan kau membicarakan nya?" ucap taehyung tidak percaya. *(benarkah?)*

"hahaha" salsa tertawa terbahak-bahak.

"kenapa? kenapa kau tertawa?" ucap taehyung kebingungan.

"kau haha kau percaya saja jika aku ingin pergi haha" ucap salsa tak henti hentinya tertawa.

"tapi benarkan kau tidak pergi?"

"tidak taehyung haha"

aku sangat mempunyai feeling jika kau akan pergi -kth

gimana double upnya?
seru gak? jadi di setiap alur ceritanya selalu ada tokoh baru jadi kalian jangan terlalu kaget ogheyyy.

dannn apakah salsa akan pergi? atau hanya feeling taehyung saja?.

yasudah segitu aja

bay bay .

Im psychopath 17

MAAP GUYS BARU UPDATE LAGI KARNA PAKETNYA ABIS:)
Ada yang kangen author?:v
apa sih author caper!
yee kan siapa tau ada yang kangen_-
Gak ada, puas!?
OKEEEEE BODO AMAT!!

dahlah skip aja yang di atas.
yokkk lanjutt

Selamat membaca
***

aku sangat mempunyai feeling jika kau akan pergi -kth

"yasudah aku mending tidur"

"yasudah tidur, ke kamar saja"

"hemm oke babay tetet, upss taehyung hihi" ucap salsa dan langsung kekamar nya.

"huhh tetet trus_-" gerutu taehyung.

tak lama taehyung keluar dari rumah salsa dan menuju rumahnya dan mungkin ia membebaskan salsa beberapa hari? atau beberapa bulan? ahh tidak usah berlama-lama.

taehyung trus jalan, namun tiba-tiba ia malah memikirkan untuk ke taman saja dan duduk disana ia pun melihat seorang yeoja duduk di salah satu bangku di depan taehyung.

gadis itu memakai hoodie kuning dan, apa? ber masker putih? apa jangan-jangan.

"Hai" sapa taehyung.

"e-eh Haii" ucap yeoja tersebut.

"siapa namamu?" ucap taehyung duduk di sebelah yeoja itu.

"a-ah? namaku?" ucap nya seperti orang ketakutan.

"iya namamu"

"perkenalkan namaku kim haejin"

"ohh kim haejin"

"perkenalkan nama ku kim taehyung" ucapnya dingin.

"ha-hai taehyung" ucap haejin pelan.

"kenapa kau malam-malam disini?" ucap taehyung mengalihkan pembicaraan.

"a-aku memang suka duduk sendiri disini setiap malam" ucap nya menatap langit.

oh iya itu haejin tetep pake masker nya ya.

"kenapa? apa kau tidak takut jika ada apa-apa?" ucap taehyung menatap haejin.

"hahh untuk apa takut? aku suka sekali menculik dan membunuh orang" ucapnya santai.

"a-apa? ja-jadi? kau-"

"iya aku yeoja psychopath yaa meskipun umur ku masih muda tak apa jika jadi psychopath"

"apa kau juga psychopath?"

"i-iya"

"sudahlah jangan gugup gitu aku juga seorang psychopath" ucap haejin membuat taehyung kembali santai.

"pantas kau berani duduk disini"

"haha iya sudah lama aku tidak mempunyai teman"

"hah? selama ini-" Lagi-lagi ucapan taehyung terpotong.

"iya selama ini aku selalu menyendiri" ucap haejin cepat.

"apa kau dulu punya masalah? sampai kau menjadi seorang yeoja psychopath?" ucap taehyung sopan.

"ya memang, memang dulu aku mempunyai masalah sampai sekarang pun aku tak bisa bayangkan"

"ahh memang apa masalah nya?"

"aku diculik dan aku selalu sama-sama mendengar orang yang menculikku ingin membunuhku *ya bisa di bilang " psychopath",* dan setelah aku di temukan aku mulai membunuh hewan hewan kecil. dan orang tuaku membawa ku ke psikolog dan kata psikolog *aku akan menjadi psychopath kecil* dan haha sampai sekarang aku benar jadi yeoja psychopath dan aku sendiri karna orang tuaku tak ingin tinggal bersama ku" kata haejin dan menahan tangisnya.

taehyung pun yang dari tadi menyimak cerita haejin menjadi teringat masa lalunya.

"heyy mengapa menangis?" ucap taehyung memegang kedua pipi haejin dan menatap nya.

"ti-tidak apa taehyung" ucapnya.

"heyy kau sedih karna orang tuamu tahu karna kau jadi yeoja *cantik* psychopath mungkin mereka memikirkan mu" ucap taehyung mengelap muka haejin

huaaaaa tae!!! inget lu ada kim salsa, salam wey!!!!! -author

bodo amat -kth

sialan lu tae_- -author

Back!!!

"cup jangan menangis" ucap taehyung memeluk kepala haejin.

"a-ah sudah aku tak apa taehyung" ucap haejin melepaskan pelukan taehyung.

"apa kau ingin jalan-jalan bersama ku?" ucap taehyung lembut dan di akhiri senyuman.

"ba-baiklah" ucapnya bangkit dari bangku.

taehyung dan haejin pun mulai berjalan berdua dan melihat-lihat kota yang indah.

haejin pun teroukau dan ia bahagia sekali karna selama ini haejin tak pernah jalan-jalan di kota. *katanya kota tidak menyenangkan?* namun? ia malah berbahagia.

"kau lapar?" ucap taehyung.

"ah tidak aku tidak lapar"

kruyukkk

oh Tuhan!!!!!! kenapa perut ini tidak bisa di ajak kompromi? huaa siapapun tendang atau ajak haejin pergi dari sini.

"kau benar tidak lapar?" ucap taehyung menahan tawanya.

"a-a-aku"

"haishh sudahlah ayuk" ucap taehyung menarik tangan salsa.

skip restoran!

"pelayan" ucap taehyung.

"iya tuan? mau menu apa?" ucap pelayan menyodorkan buku menu.

"aku kimbam dan teh hangat"

"saya kimchi dan air biasa saja"

"kalau begitu saya permisi" ucap pelayan mengundurkan diri.

taehyung dan haejin pun tertawa sambil menunggu makannya datang mereka pun bercerita tentang diri mereka sendiri.

"ini pesannya"

"kamsahamnida" (terima kasih)

"nee" pelayan itu pun mengundurkan diri.

mereka pun makan malam bersama setelah makan malam mereka jalan jalan di kota.

setelah jalan di kota mereka pun ke pulau untuk duduk melihat bintang dan bulan yang menghiasi langit langit, dan ditemani oleh Kim taehyung.

haejin gugup jika di dekat taehyung karna ia pertama kali berteman laki-laki karna sejak kecil ia tak pernah berteman bersama laki laki.

taehyung pun menatap haejin, namun haejin memaling kan wajahnya karna malu.

kyak!!! kenapa ketangkep basah!!! jadi malukan!!!!! gerutu batin haejin.

"kenapa? aku tampan? iya yaudh aku tampan" ucap taehyung tatapannya kembali ke danau dan menahan tawanya.

"Aishhh, apaan kau ini" ucap haejin membuat pipinya merona.

"hey kenapa pipimu merah hem?" ucap taehyung memegang pipi haejin.

"lepaskan taehyung lepaskan" ucapnya memberontak.

"oke oke" ucap taehyung melepaskan tangannya.

Ting!

"hoh?"

sudah malam waktu pulang -waktu.

"oh ternyata sudah malam" gumamnya.

"kenapa?" tanya taehyung.

"ah aku harus pulang tae karna sudah malam"

"mau aku antar?"

"tidak tidak aku bisa pulang sendiri" tolak haejin.

"tak apa ayok"

"ok-oke" ucap haejin dan bangun dari duduknya.

selama perjalanan pulang
tak ada pembicaraan sekalipun haejin melihat-lihat sekitar sedangkan taehyung? hanya melihat kedepan saja.

dengan tangan dilipat ke depan dada dan taehyung menengok ke arah kanan tiba-tiba taehyung tersenyum melihat haejin bahagia.

namun dengan salsa?
sepertinya hanya belaka setelah senyum di depan salsa ia pun memasang muka datar dan menyeramkan.

tapi jika bersama haejin entah kenapa selalu tersenyum, ya mungkin karna haejin yeoja psychopath jadi taehyung serasa mempunyai teman atau pun tak lama mereka akan jadian? _mungkin.

disisi lain...

23:14 PM

salsa terbangun dari tidurnya karna ia merasakan hal aneh dan hatinya tampak tidak baik saat ini.

ada apa ini? kenapa hatiku tidak baik saat ini? -sls.

haishh sudahlah mungkin aku sangat merindukan ibu _mungkin.

salsa pun beranjak dari ranjangnya dan ingin keluar untuk membeli sesuatu.

hufhhh kenapa dingin sekali -sls

Tak lama salsa memasuki toko cemilan setelah memilih dan mengambil beberapa cemilan salsa pun beranjak kemeja kasir.

"hey, apa kau belanja sebanyak ini?" ucap kasir wanita.

"eh iya hehe biasa buat stok" ucap salsa di akhiri senyuman.

"ahh begitu ya?"

"hehe iya"

"ini belanjannya"

"ahh terima kasih emm"

"syena, park syena"

"hah? kau syena teman ku yang pelayan cafe?"

"iya ini aku dan kau-"

"salsa, kim salsa"

"iya ini aku, heyy kenapa kau menjadi kasir di toko ini" ucap salsa.

"ke sinilah duduk di sampingku"

tutup!

kasir itu tutup sementara waktu.

salsa pun berlari kecil menghampiri syena untuk duduk di sebelahnya.

"bagaimana ceritanya kau bisa disini?"

"biar ku ceritakan"

syena sedang berjalan unutk ke tempat kerjanya. setelah sampai ia mendengar suara 'kau, kau, kau, dan kau saya pecat'.

"heyy kau, kau, kau, dan kau saya pecat"

"hey ada apa ini?" ucap syena tiba tiba dateng menghampiri.

"dan kau saya pecat syena" ucap bos menunjuknya.

"loh? kok saya di pecat juga?" ujar syena tak Terima.

"karna cafe ini di beli oleh seorang namja dan ingin di jadikan restoran bintang lima dan bertingkat" ucap bosnya.

"trus pesangon nya mana?" ucap pelayan satunya.

"iya mana pesanannya mana?"

"ini nih nih" ucap bos nya memberi pesangon hanya 200 ribu.

"loh kok cuman segini?"

"sudah tak apa" ucap syena.

setelah beberapa hari syena tak bekerja dan uangnya mulai menipis syena mencari kerja dimana-mana namun di tolak.

"aku harus kerja dimana?" ucapnya sendu.

aku selalu di tolak di mana-mana

seperti di perusahaan, do cafe di mall dan lain lain.

dicari kasir karyawan.

syena pun memasuki toko tersebut dan bertemu bosnya yang bernama jeon jungkook.

"*kau yang bernama park syena?*"

"*ah? i-iya aku park syena*"

"*ikut saya kerungan saya*"

"*baik*"

syena pun mengikuti jungkook ke ruangannya.

"*duduk" titah jungkook*.

"*baik*"

"*apa kau seorang pelayan cafe?*"

"*iya,dan bagaimana anda tahu?*"

"*haha itu tidak penting*"

"*o-owh oke*"

"*kau diterima bekerja disini*"

"*benarkah?,gomawo jungkook ajhusii*"

"*jangan panggil aku jungkook ajhussi, panggil saja jungkook*"

bagaimana ceritanya?
seru? gak nyambung? atau nambah bikin bosen?
huaaaa maap karna otak ku sedang buntu dan maap jika ada yang typo hehe

yasudah segitu aja!

babay .

im psychopath 18

haii guysss aku double up
kalian seneng kan double up?
hehe pasti seneng lah:>.
kalo gak seneng gak apa apa.

selamat membaca
***

salsa pun pulang kerumahnya dan menarug beberapa cemilannya.

Ting!

1 pesan belum dibaca

jimin bantet:v
hei, kenapa kau belum tidur?

kim salsa
tumben kau perhatian?

jimin bantet:v
y-yak emang gak boleh?

kim salsa
boleh saja.

jimin bantet:v
heum:v
eh lu udah tau?

kim salsa
tau apaan?
ada berita heboh?

jimin bantet:v
ishh, bukan!

kim salsa
ya, trus?
apa beritanya?

jimin bantet:v
nanti lu mampir ke restoran gua ye

kim salsa
restoran?
dimana?

jimin bantet:v
ishh lu mah -_-
itu yang bekas cafe lu

kim salsa
cafe?
owh, cafe bekas tempat kerja gua.

jimin bantet:v
emang lu kerja disitu?

kim salsa
iyee tapi dulu
kalo gua gak kerja disitu ngapain juga gua ceritain kalo gua kerja di situ jiminshii_-.
gerutu salsa.

jimin bantet:v
owhhh, dah intinya
kalo lu mau ke restoran gua
telpon gua biar kesono nya bareng okey?

kim salsa
iyaaaaa
jimin bantet haha

jimin bantet:v
kyak!!!!
gua bukan bantet!!
Read

salsa hanya membaca pesan dari jimin si bantet, mematikan datanya ia pun ke kamarnya dan mulai tidur di ranjang miliknya.
.
.
.
.

"a-aku pulang tae"

"iya dah" ucap taehyung melambaikan tangannya.

haejin pun memasuki rumahnya dan taehyung meninggalkan rumah haejin.

"sepertinya aku melupakan sesuatu" ucapnya.

puk
puk

"Hai bro!"

"kau?"

"iya hoseok, aku hoseok apa kau lupa?"

"ekhem, tidak" ucapnya dingin.

oh iya hoseok ini atau bisa di panggil jhope dia temannya taehyung karna ia selalu pergi kemana mana jadi tak selalu bersama taehyung. yaaa meskipun jarang bertemu tapi ia sudah hafal jika taehyung orang nya dingin keras kepala dan cuek.

"kau masih dingin seperti dulu tae"

"ya trus? apa masalahmu?"

"hey! santai bro, santai"

"hufh, bicara denganmu membuat ku darah tinggi" acuh taehyung.

"hem" berdehem dan memberikan tatapan sinis.

"kau ingin mengikuti ku terus?"

"bagaimana jika makan malam?" ucap jhope mengalihkan pembicaraan.

"aku sudah makan"

"benarkah? kau makan dengan siapa?"

"haejin, kim haejin"

"kim haejin? siapa dia?"

"teman psychopathku, tapi dia seorang yeoja"

"woh? kau-"

"yaa aku makan bersama dia"

"apa dia pacarmu? hem?" goda jhope.

"tidak" singkat, jelas, dan padat.

keesokan harinya.

"hahh"

salsa bangun pagi karna ingin merasakan angin di pagi hari yang sejuk.
yaa karna salsa selalu bangun siang jadi tak merasakan angin sejuk tapi merasakan panasnya matahari:v.

"hahh, ternyata angin di pagi hati sejuk juga" ucapnya sambil meminum segelas coklat hangat.

tin

klakson mobil pun terdengar oleh salsa, salsa pun berdiri dan melihat siapa yang keluar dari mobil itu.

"salsa" teriak wanita paruh baya itu.

"i-ibu?" ucap salsa tak percaya.

ibu?

iya itu ibu salsa yang pulang dari luar negeri karna bekerja disana untuk beberapa bulan.

"salsa, ini ibu"

"ibuu" ucap salsa menghampiri ibunya dan memeluknya.

"ehh, kangen sama ibu ya?" ucapnya dengan tawa kecilnya.

"aishh ibu mahh" ucap salsa memanyunkan bibirnya.

"haha ayuk kita masuk"

salsa dan ibunya masuk kedalam rumahya. dan mereka duduk di sofa mereka pun mulai berbicara dan melepaskan rindu mereka.

sedangkan taehyung?

ia duduk di tempat yang lumayan sepi dan merasakan angin menerpa nya dengan lembut.

ia pun mulai merasakan, CINTA?
tapi ia tak merasakan cinta kepada salsa, TAPI?!! APA AKU MERASAKAN CINTA KEPADA HAEJIN???.

"arghhhh" taehyung pun mengacak-ngacak rambutnya.

"baiklah aku akan menenangkan pikiranku"

taehyung pun ber jalan-jalan dan menulusuri kota yang sejuk dan damai, tak lama kata elang taehyung menangkap sosok gadis yang bersama laki-laki lain di dekatnya.

"apa kita beli ini?"

"a-ah iya kita harus beli"

"sekalian ini jimin"

"oke,masukan keranjang ini"

"hai" ucap taehyung menyapa.

"hai" ucap salsa dan jimin serempak dan berbalik.

"kau?" ujar salsa terkejut.

"salsa?"

"dan, siapa dia?" ucap taehyung menunjuk ke jimin.

"aku teman salsa"

"owh, sini kalau begitu biar aku saja yang menemani salsa kan aku pacarnya"

"ti-tidak usah taehyung"

"tak, apa ayok" ucap taehyung ingin menarik tangan salsa.

"owh, tak apa salsa aku bisa pergi" ucap jimin diakhiri senyuman.

"owhh dan ini belanjaanmu"

"dan, dadah salsa taehyung" ucap jimin melambaikan tangannya.

sebelum pergi jimin membeli minuman terlebih dahulu untuk menenangkan pikirannya.

glek
glek
glek

"hahh, awas saja kau taehyung" ucap jimin meremas kaleng tersebut.

ia pun berjalan keluar dan memasukan tangannya ke saku celana.

puk
puk

"hai"

"siapa kau?" acuh jimin.

"perkenalkan aku Jung jhope temannya kim taehyung" ucap jhope ramah.

"aku park jimin" ucapnya dingin.

"apa kau ada masalah?" ucap jhope menyelidiki.

"tidak ada"

"jangan berbohong"

"hem? berbohong?"

"iya, kau sedang berbohong kan?" ucap jhope tetap menyelidiki.

"jika kau ingin cerita, ceritalah"

"tidak" singkat, jelas dan padat.

"owh yasudah"
.
.
.
.

"bagaimana?"

"su-sudah taehyung"

"ayuk pulang"

"a-a-ayuk kita pulang"

bagaimana salsa dan jimin ada di toko?
Oke kita....

flashback on

jimin bantet:v
sal

kim salsa
apa jimin bantet?

jimin bantet:v
yaa gua gak bantet_-

kim salsa
tapi kenyataan nya kan?

jimin bantet:v
yee (jimin mengalah)

kim salsa
hehe, bagus

jimin bantet:v
lagi ngapain?

kim salsa
lagi chatan rebahan dan nafas.
ehh jimin!!!!!!

jimin bantet:v
apaan dah?

kim salsa
temenin gua belanja yuk
buat keperluan di dapur.

jimin bantet:v
okeee otw

kim salsa
oke di tunggu

jimin bantet:v
ogheyy
read

salsa pun mulai berganti baju dan berdandan _biar cakep. tak lama jimin datang ia tak membawa motor atau pun mobil.

ting
nong

"iya sebentar" ucap Ibu salsa.

ceklekk

"ibu?"
"jimin?"
ucap Ibu dan jimin serempak.

"ada apa nak?"

"itu bu-"

"masuk, masuk"

"iya bu"

nyonya giselle pun duduk di sofa bersama jimin dan berbincang bincang _mungkin hubungan mereka (pacaran:v).

"ibu aku-"

"apa?"

"loh? sejak kapan jimin datang?"

"baru saja" ucap jimin memegang belakang kepalanya.

"owhh, kalao begitu aku pergi dulu ya bu"

"iya hati hati"

"kapan kalian menjalani hubungan?"
ucap Ibu salsa kekeh (pacaran).

"i-i-ibuuu" ucap salsa salah tingkah.

"haha, oke oke pergi sana"

"hemm, dadah ibu"

sebenarnya aku ingin sekali memiliki salsa namun sepertinya aku terlambat -jmn.

"jim?" ucap salsa membuyarkan lamunan jimin.

"e-eh iya, kami pergi bu"

"iya jim"

"nikahin aja salsa jim" bisik ibunya kepada jimin.

"iya bu, hehe"
tapi aku tidak janji bu -jmn.

"yasudah, dadah bu"

"dahh"

salsa dan jimin pun berjalan ke halte bus mereka pun menunggu bus datang setelah menunggu akhirnya bus yang mereka tunggu datang, mereka pun memasuki bus dan duduk di samping kanan.

karna sudah ingin di dekat halte jimin pun menekan tombol di pojok kanan atas untuk memberhentikan bus tersebut,

mereka pun turun dan memasuki toko yang mereka ingin membeli bahan dapur.

jimin pun membawa keranjang untuk di taruh bahan dapur makanan atau pun minuman yang salsa beli.

"jim sini" ucap salsa

"iya, tunggu sal"

"nih, pegang ya"

"okee"

"aduhh beratt" ucap jimin menurunkan belanjanya.

"yasudah pakai keranjang dorong saja" ucap salsa.

"yaudh cariin" kata jimin.

"oke tunggu disini"

5 menit kemudian...

"nih keranjangnya dorongnya".

"lama banget"

"yee kan nyari dulu bantet"

"apa kita beli ini?" tanya salsa.

"a-ah iya kita harus beli ini"

"sekalian ini jimin" ucap salsa.

"oke, masukin ke keranjang ini"

"hai"

"hai"

"kau?"

flashback off

bagaimana? aku double up kan?
hehe maap kalo gak nyambung karna, yaa begitulah kalian tau kan?.
kalau ada typo atau salah kata hehe maap yaaa...

oke segitu aja sekian terima gajih
ehh kasih

byee guyss .

im psychopath 19

heii guysss aku kembali
ada yang udah tunggu lanjutkan cerita i'm psychopath yaa:>
hehe yuk kita baca

selamat membaca
***

Salsa dan taehyung pun pulang kerumah taehyung hanya mengantarkan salsa pulang dan taehyung pergi meninggalkan salsa.

"ibuu, salsa pulang"

"kau-"

"jimin mana? tadi bukannya kamu sama dia?" tanya ibunya.

"tadi jimin, ada urusan iya ada urusan mendadak jadi aku tak bersamanya lagi" jawab salsa berbohong.

"owh begitu, ya sudah kau masuk ke kamar dan belanjaannya biar ibu taruh" ucap Ibu salsa dan menarik belanjaan yang ada di tangan salsa.

"okeee ibu papay"

"bayy"

"sepertinya ada yang di sembunyikan oleh salsa karna gerak gerikbya mencurigakan" gumam ibunya.

"hufhhh untung ibu percaya kalau tidak bisa-bisa, ahh aku tidak bisa bayangkan lagi"

"Tapi? TAPI AKU BERBOHONG KEPADA IBU?!!! oke oke aku takkan berbohong lagi kepada aku janji" lanjutnya dengan sedikit cemas.

tak lama salsa pun tertidur
di ranjang empuk miliknya.

Blushhh

tiba tiba angin menerpa nya dan
salsa membuka matanya. ia pun
melihat sekeliling dan matanya tertuju
kepada salah satu pria paruh baya.

"a-appa?" lirik salsa

"appaaaaa" teriak salsa.

"salsa?" ucap appa salsa.

"appa ini salsa, appa salsa kangen appa" ucap salsa sambil berlari menghampiri appanya.

namun salsa terhalang pintu transparan yang ada di hadapannya seketika sekujur tubuh appa salsa di penuhi darah dan terus mengalir deras.

"APPA!!!!!!"

"hosh, hosh, hosh, hosh"

"mimpi apa itu? appa? darah?" lanjutnya salsa memikirkan tentang mimpinya tadi.

salsa pun beranjak dari ranjang nya dan langsung mandi. setelah mandi ia memakai pakaian santai nya dan salsa pun membaring kan tubuhnya di ranjang miliknya. (*rebahan guys:v)*

"ada apa dengan taehyung? kenapa tiba tiba ia datang dan ingin menemani ku berbelanja?" pikirnya

ahh sebaik nya aku akan bertemu syena saja.

kim salsa
syena!!

syena
ada apa?

kim salsa
apa kau sedang bekerja?

syena
aku sedang cuti

kim salsa
sedang cuti?

syena
iya kan sekarang
hari sabtu jadi aku cuti

kim salsa
bisa ketemuan gak?

syena
hemm boleh
dimana?
jem berapa?

kim salsa
di restoran
sekarang lah.

syena
restoran?
dimana?

kim salsa
restoran jimin

syena
dimana?

kim salsa
di bekas tempat cafe kita.

syena
emm okee
Read

"ibu salsa pergi" teriak salsa.

"pergi kemana?"

"sama syena ke restoran"

"heunm okee hati hati"

"oke bu"

salsa keluar dan berjalan ke halte
bu ia pun duduk menunggu bus datang.
tak lama bus pun datang segera salsa memasuki bus tersebut, salsa duduk bersebelahan dengan pria entah siapa pria itu.

ternyata yang bersebelahan dengan salsa itu jimin karna jimin ingin ke restorannya. jadi ia memilih menaiki bus umum dari pada menaiki mobil pribadi.

[Note:jimin adalah orang yang ramah dan baik hati meskipun ia kata tapi jimin selalu membantu orang lain yang sedang kesusahan. atau pun jimin tak segan segan untuk menaiki transportasi umum.]

bus pun sampai di halte yang dekat
dengan restoran jimin, jimin langsung ke restorannya dan tidak melihat salsa. dan salsa menunggu di halte karna syena menaiki bus juga. salsa menengok ke
arah belakang dan melihat. jimin? ahh tidak mungkin itu pasti orang lain yang mungkin mirip dengan jimin _dari belakang.

"hai"

"eh hai" ucap salsa melambaikan tangannya.

"ayuk masuk" ucap syena.

"ayukkk" ucap salsa bersemangat.

setelah mereka masuk, mereka di suguhkan oleh pemandangan indah dan elegan. yaa meskipun restoran itu tidak untung orang kaya saja tapi di restoran ini boleh untuk siapa saja, harga? tak masalah, makanan disini lumayan murah jadi bisa makan disini atau di bawa pulang.

"kita duduk disini saja sal" ucap syena menarik bangku untuk salsa duduk.

"hemm okee" ucap salsa anggun dan duduk di sebelah syena.

"pelayan" ucap syena mengangkat tangannya agar terlihat oleh pelayan.
(kan rame di restoran mah jadi kalo gak angkat tangan nya pelayannya bingung siapa yang manggil:v)

"mau pesan apa?" ucap pelayan memberikan menu makanan.

"aku nasi goreng dan jus saja" ucap syena.

"kalau aku kimchi dan dalgona saja" ucap salsa.

"baik" ucap pelayan dan mengundurkan diri.

"hohh, aku jadi rindu menjadi pelayan" ucap salsa melihat-lihat pelayan kesana kemari.

"haha, iya sal aku juga rindu jadi pelayan. tapi sayangnya aku menjadi karyawan kasir" ucap syena di akhiri senyuman.

"hemm iya juga sih karna restoran ini bekas keja kita waktu dulu" ucap salsa sendu.

"pesanannya mba"

"eh iya mba" ucap syena dan salsa hanya melihat makanan yang di tata rapih oleh syena.

"terima kasih mba" ucap syena ramah.

"iya sama sama" ucap pelayan dan meninggalkan salsa dan syena.

"ini sal makan" ucap syena memberikan nasi goreng dan jus nya.

"hemm terima kasih syena" ucap salsa sedikit tak bersemangat.

"ayo lahh sal jangan seperti itu" ucap syena menyemangati salsa.

"iya syena"

tak ada pembicaraan satupun, hanya suara orang orang di restoran dan bunyi alat makan di meja.

"sudah sal?" ucap syena.

"iya aku sudah makannya hehe" ucap salsa tertawa kecil.

"baiklah aku akan membayarnya" ucap syena dan ingin melangkah pergi namun tangannya di tahan oleh salsa.

"biar aku saja" jawab cepat salsa.

"tak apa biar aku saja" ucap syena tersenyum.

"baiklah, tapi aku ikut!" seru salsa.

"okee ayuk"

salsa dan syena pun berjalan ke depan kasir untuk membayar makanan mereka. namun

"salsaaa" teriak seseorang.

salsa dan syena pun menengok ke arah sumber suara tersebut.

"jimin?" ucap salsa terkejut.

"kau? sedang apa sal? dan eoh siapa dia?" tanya jimin.

"ahh tadi aku habis makan bersama syena temanku dan ini jimin teman ku juga" ucap salsa memperkenalkan syena kepada jimin dan sebaliknya.

"park syena" ucap syena mengulurkan tangannya.

"park jimin" ucap jimin membalas uluran tangan syena.

"apa kalian ingin membayar?"

"i-iya kita akan membayar" jawab syena.

"tak apa kalian gratis makan disini"

"hah? gratis?" ucap syena dan salsa serempak.

"iya gratis jadi kalian tak usah membayar" ucap jimin tersenyum eyes.

"ahh tidak usah tuan jimin aku akan membayar nya" ucap syena.

"tak apa biar aku yang membayarnya"

"sal bagaimana ini?" tanya syena pelan.

"emm yasudah tak apa kan lumayan uang nya buat jajan lagi hehe" ucap salsa pelan dan tertawa.

"baiklah aku turuti saja" ucap syena.

"bagaimana?" tanya jimin.

"baik jika anda membayar makanan kami, dan sekali lagi terima kasih tuan jimin" ucap syena ramah.

"jangan panggil aku tuan, panggil saja jimin" ucap jimin.

"panggil aja bantet pendek haha" lanjut salsa.

"heyy kau jaga nama baik ku salsa" ucap jimin kesal.

"oke oke tuan jiminshii" ledek salsa.

"kauuu"

"yasudah aku pulang dadah bantet" ucap salsa dan menarik tangan syena.

syena hanya tersenyum melihat ke akraban salsa dan jimin.

"apa aku jatuh cinta yang bernama syena?" gumam jimin.
.
.
.

"haejin? bagaimana kabarnya ya?" ucap taehyung.

"aku akan kerumah haejin saja"

taehyung jalan menuju rumah haejin untuk mengetahui kabar dan kondisi haejin. sesampai dirumah haejin taehyung mengetuk pintu terlebih dahulu.

tok
tok
tok

"haejin, ini aku kim taehyung"

"hoh?" ucap haejin.

ceklekk

"ta-taehyung?" ucap haejin terkejut.

"boleh aku masuk?" tanya taehyung.

haejin pun memiringkan badannya agar taehyung bisa masuk.

"kau? untuk apa kerumah ku?" tanya haejin.

"menanyakan kabar mu saja" ucap taehyung santai.

"kabarku? hey sejak kapan kau perhatian eoh?"

"sejak.... tadi"

"kau sudah makan?" tanya taehyung.

"belum"

"ingin makan?"

"aku sudah siapkan makanannya"

"owhh"

"kau ingin makan?" tanya haejin.

"jika kau makan, aku akan makan"

"hufhhh, aku akan makan"

"baiklah ayukkk" ucap taehyung bersemangat.

"selamat makan" ucap haejin.

tak ada pembicaraan sama sekali di meja makan, hanya saja suara alat makan mereka yang beradu.

"ini makanan penutup nya" ucap haejin membawa sedikit makanan.

"apa ini enak?" tanya taehyung kekeh.

"kau belum mencuba nya dulu" jawab haejin.

"emm?" ucap taehyung.

"bagaimana? enak kan? hehe"

"bagaimana kamu memasaknya seenak ini?"

"dari resep ibu ku dulu"

"owhh pantas saja"

"apa kau tidak bersama pacar mu?" tanya haejin.

Degg

mendengar kata 'pacar' teringat oleh salsa. namun disini lain taehyung hanya ingin bersama haejin.

"a-a dia bersama temannya pergi entah kemana" jawab taehyung berbohong, namun kenyataan nya benar salsa dan sedang bersama syena (temannya).

"owhh begitu ku kira kau di tinggal haha"

"di tinggal? maksud mu?" tanya taehyung penasaran.

"maksud ku 'kau di tinggal pergi selama nya oleh pacar mu itu'" ucap haejin.

"tidak mungkin lah" ucap taehyung percaya diri.

haejin pun pergi ke kamar nya dan taehyung duduk di ruang tamu.

'*kau di tinggal pergi selamanya oleh pacarmu*'

perkataan haejin membuat taehyung bertanya tanya apa maksud dari itu?

"di tinggal pergi? selamanya? dan kenapa haejin bisa tau aku memiliki pacar?" gumam taehyung.

"lebih baik aku pergi dari rumah haejin saja" lanjut taehyung.

taehyung pergi meninggalkan rumah haejin dan pergi ke tempat biasa ia
tempati untuk menenangkan diri.

hahh entah kenapa aku memikirkan
salsa dan haejin, namun disisi lain aku
nyaman dengan haejin dan disisi lain
juga aku tak mau kehilangan salsa pikir taehyung.

"arghhh bagaimana iniii" frustasi taehyung.

"hai taehyung, aku kembali!!" teriak seseorang.

"hahh dia lagi" ucap taehyung.

"haii taehyung" ucap seseorang itu dan menepuk pundak taehyung.

bagaimana ceritanya? seru?
or tambah bosenin? hehe maap.
hayoo disini taehyung pilih haejin or salsa? kalian dukung taesal or taejin?
taejin itu taehyung sama haejin bukan taehyung sama jin .

okee segitu aja:>

babay

im psychopath 20

Haii aku kembali hehe
sekarang aku, sering sering update ya:)
gak ada jadwal update
bebas aku update nya:>.

selamat membaca
**

"*hai taehyung*" *ucap seseorang itu*
dan menepuk pundak taehyung.

"ada apa kau kesini?" ucap taehyung ketus.

"aku hanya ingin menanyakan sesuatu kepada mu!"

"cepatlah JHOPE!"

(*lah? pada saling ngegas)*

"apa kau mengenal yang bernama 'park jimin'?" tanya jhope.

"park jimin?" ucap taehyung.

"iya park jimin, yang bersama perempuan ditoko!"

"owhh dia yang bernama park jimin?"

"iyaa soalnya pas itu aku berkenalan dengannya, sepertinya dia terlalu dingin untuk di ajak berkenalan"

"benarkah? tapi kenapa kalau dengan salsa tidak sedingin itu?" tanya taehyung heran.

"salsa? siapa dia?"

"oh ya taehyung" lanjut jhope.

"apa lagi?" ucapnya ketus.

"kau sudah ber.... pacaran dengan haejin?" tanya jhope yang membuat taehyung terkejut.

"HOH?, aku? berpacaran dengan haejin?" ucap taehyung.

"iya BER. PA. CA. RAN." ucap jhope.

"hahh entah lah"

"kenapa? kau tak menyukai nya?"

"hemm"

"kalau tidak mengapa tidak buat ku ajaa" ucap jhope menaik turun kan alisnya.

"hey! jaga ucapan mu itu" ucap taehyung tegas.

"hey? kenapa kau sangat marah jika haejin di miliki oleh seseorang?"

"owhhh aku tau, pasti kau menyukai tapi tak di ungkapi kannn" goda jhope.

"aishh diam lah" ucap taehyung.

"halahhh udah tau aku juga kalau kau
itu menyukai haejin. kan kan" ucap jhope.

[Note:disitu kenapa jhope cuman tau haejin? dan kenapa gak kenal salsa?
karna dia belum bertemu dengan salsa ataupun taehyung belum cerita kalau dia udah punya pacar yang bernama 'kim salsa']

"diam lah kau!" ucap taehyung kesal.

"hehe santay bro" ucap jhope kekeh.

"apa kau sudah bertemu haejin?, ahh aku jadi penasaran ingin bertemu dengan haejin" ucap jhope meledek taehyung.

"yakk sudah ku bilang berapa
kali jangan kau ganggu haejin
kau paham?" ucap taehyung penuh
ketekanan.

"hemm okee okee"

"sebaik nya kau pergi" ucap taehyung
mengusir.

"apa kau mengusir ku?" tanya jhope.

"iya aku mengusir mu, memangnya
kenapa? ada yang salah hoh?" ucap
taehyung tidak mau kalah.

"hufhhh yaudah aku pergi, bayy" ucap jhope meninggalkan taehyung.

*lihat saja taehyung siapa yang akan
menjadi pasangan kim haejin* batin jhope.
.
.
.

"hahh aku jadi ingin bekerja lagi" ucap salsa membaring kan tubuhnya di ranjang.

"kenapa aku tidak bekerja selama ibu masih ada, dan aku belum membahagiakan nya" lanjutnya.

jimin calling you...

"jimin?" pekik salsa.

"halo?"

"Haii apa kau sudah belanja?"

"emm sudah"

"hehe, maaf aku tidak bisa
ikut sampai kau selesai belanja"

"tak apa jimin"

"apa ibu mu menanyakan aku?"

"iya, ibuku menyakan mu"

"*haha, jinjja? bagaimana?"*

"sesampai di rumah ibu ku
bilang seperti ini 'jimin mana?
bukanny kamu sama dia?'"

"*wahh haha aku tak menyangka"*

"ya bagaimana ibu ku tak
menanyakan mu karna aku
pulang sendiri"

"*sendiri? lalu taehyung kemana?"*

"maksudku dia hanya mengantarkan
aku sampai depan pintu saja, lalu

dia pergi"

"*ahh begitu ya, ehh besok sibuk?"*

"tidak, memangnya kenapa?"

"*aku ingin kau jalan jalan dengan ku hehe"*

"jinjja? kapan? wahh sudah lama aku tak jalan jalan nih"

"*besok, tapi kamu nya sibuk gak?"*

"gak,aku gak sibuk"

"*okee jem 7 malam aku jemput"*

*"*okee thank jimin"

"*yapp"*

Pip

telpon pun di tutup oleh jimin dengan sepihak, karna salsa sudah mengantuk jadi ia langsung tertidur.

keesokan harinya ...

"ibuuu" teriak salsa.

"ada apa sal?" tanya giselle.

"ibu bikin sarapan apa?" tanya salsa dan menyengir.

"hemm ibu kira apaan" ucap giselle mencubit pipi salsa.

"hehe"

"ibu bikin sarapan, udah ada di meja makan" ucap giselle dan mengusap kepala salsa.

"baiklah aku sarapan ya bu" ucap salsa mencium pipi ibunya dan pergi ke meja makan.

"iyaa salsa"

Drttt, drttt

"halo?"

"*bagaimana? besok kau bisa pergi ke luar kota?"*

"entah lah"

"*yakk sudah ku bilang jangan lama lama jika berfikir!"*

*"*aku usahakan besok"

"baiklah, kalau kau bisa besok aku akan menjemput mu!"

"yaaa"

pip

telpon pun di tutup dengan sepihak entah pekerjaan apa, yang buat giselle

pergi keluar kota. apa salsa sanggup di tinggal ibunya lagi? sekian lama ibunya pergi keluar negeri dan sekarang di tinggal keluar kota?.

Ceklekk

giselle mencari buku kosong dan mulai
menulis di buku kosong itu.

hai salsa

*ini ibu, salsa kau bisa kan di tinggal ibu
lagi? karna ibu akan pergi keluar kota
jadi ku disini sendiri kau bisa minta temani jimin atau syena untuk menghibur mu. salsa sudah besar pasti bisa jaga diri kan?, hehe putri ibu yang paling besar dan satu satunya punya ibu. Ibu menyayangimu* .

salam
Ibu .

buku itu pun di taruh di atas nakas
dekat tempat tidur salsa, giselle pun
mencium buku yang ia tulis tadi dan
air mata pun lolos dari matanya
membasahi pipinya.

"*ibu menyayangimu kim salsa"* ucap
giselle mencium poto salsa dan memeluk nya.

giselle pun keluar dari kamar salsa
dan pergi ke kamarnya untuk menenangi
dirinya.

"hahh akhirnya sudah selesai makan"

Drttt drttt

"syena?"

"halo syena?"

"ahh salsa kau sibuk?"

"tidak aku tidak sibuk"

"apa kau bisa bertemu dengan ku?"

*"*dimana?"

"*nanti aku kasih tempat nya"*

"baiklah"
.
.
.

"halo haejin"

"iya taehyung?"

"apa bisa bertemu?"

"*dimana?"*

*"*di taman, seperti biasa"

"*baiklah, aku akan segera kesana"*

"okee"

pip

*"*hahh apa aku harus menduakan salsa?"
ucap taehyung kepada dirinya sendiri.

10 menit kemudian...

"taehyung" ucap haejin.

"eh? haejin?" ucap taehyung.

"ada apa ajak aku kesini?" ucap haejin penasaran.

"emm aku-akuu"

"aku? aku apa?" tanya haejin.

taehyung mengeluarkan sebuah bunga dan memberikan kepada haejin.

"A-apa ini?"

"ini, ini bunga"

"bunga?"

"iya ak-aku memberikan kepadamu untuk-"

"untuk apa?" ucap haejin cepat.

"apa-apa kau ingin menjadi pacar ku?" ucap taehyung gugup.

"a-apa? pa-pacar?"

"iya, apa kau ingin menjadi pacar ku?" ucap taehyung dan haejin mengangguk beratikan 'iya'.

"iya? kau ingin menjadi pacar ku?"

"iya taehyung" ucap haejin mencubit pipi taehyung.

taehyung pun memeluk haejin penuh kemenangan.

.
.
.

"halo salsa?"

"ya syena?"

"Kau dimana?"

"*aku sedang di jalan"*

"baiklah, kau ke taman ya"

"*baiklah"*

syena duduk di bangku taman dan menunggu salsa datang. di sebelahnya ada yang sedang berpacaran namun syena acuh karna ia tak suka orang berpacaran.

"syena" teriak salsa.

"salsa?" ucap syena dan berlari ke arah salsa memeluknya.

"ouh, syenaaa" ucap salsa membalas pelukan hangat syena.

"ayuk duduk di sana"

"ayukk"

merekapun duduk di tempat syena tempati tadi, salsa hanya melihat sekilas

orang yang berpacaran itu (*orang yang pacaran itu ternyata haejin sama taehyung guys) dan salsa gak tau kalo itu haejin sama taehyung .*

"itu siapa yang di sebelah?" tanya salsa.

"ahh itu mah biasa orang pacaran" acuh syena.

"owhh pantesan mesra gitu" ucapnya.

"ada apa kau bertemu dengan ku?" tanya salsa.

"apa kau masih mengenal 'jeon jungkook'?" tanya syena.

"jeon jungkook?" ucapnya berfikir.

"iyaa yang aku ceritain di toko itu"

"owhh itu iya iya tau, trus trus?"

"dia ajak aku buat nge-date berdua" ucap syena senang.

"jinjja? ajak nge-date?" ucap salsa tak percaya.

"iyaaa dia pas kemaren ketemu sama aku nah dia bilang gini"

"*syena?"*

"eh jungkook?"

"sini sini duduk"

"ada apa?" ucap syena menggeser kursi untuk duduk di sebelah jungkook.

"apa besok kau sibuk?"

"emm tidak, memangnya ada apa?"

"aku emm aku"

"aku apa?"

"aku ingin mengajak kau nge-date" ucap jungkook menutup mukanya malu.

"nge-date?"

"i-iyaa"

"ba-baiklah akan ku usahakan besok"

"benar kau ingin nge-date dengan ku?"

syena hanya mengangguk

"baiklah terima kasih" ucap jungkook
dan menampakkan gigi kelincinya.

"hehe iya jungkook" ucap syena mencubit
pipi jungkook"

"baiklah aku pergi babay jungkook" ucap syena yang pipinya sudah menjadi udah rebus.

"dadah" ucap

"nah gitu dong salsa" ucap syena kegirangan.

"yaaa trus? aku harus ngapain?" tanya salsa.

"bantu aku, bantu akuu plisss" rengek syena.

"bantu? bantu apaan?" ucap salsa.

"bantu cariin baju, bantu make up bantu cari sepatu bagus dan bantu cari tas bagus juga hehe"

"ya ampun! sebanyak itu?!" ucap salsa
terkejut.

"iya lahh"

"yang simple aja sih" ucap salsa.

"kaya gimana?"

"pake baju dress
make up pake bedak sama liptin aja
sepatu gak terlalu tinggi
tas selempang perempuan" jelas salsa.
*(nah salsa ini mirip kek gua, sukanya
simple gak mau yang ribet).*

"hemm oke yuk cari" ucap syena menarik tangan salsa.

mereka pun berjalan *hampir*
melewati orang yang berpacaran
karna salsa mengetahui siapa yang
berpacaran itu.

salsa pun menghampiri orang yang
berpacaran itu dengan berjalan dan
memanggil si lelaki tersebut.

"taehyung?" ucap salsa.

taehyung? terkejut melihat salsa
ada di sampingnya dan salsa fokus
dengan gadis yang di sebelah taehyung.

"siapa dia?" ucap salsa
menahan amarahnya.

"dia haejin, kim haejin" ucap taehyung.

"dia siapanya kamu? pacar? iya pacar?!" ucap salsa marah.

"iya dia pacar aku"

Plakk

salsa menampar pipi kanan taehyung
dan salsa mulai meneteskan air matanya.

"dia pacar kamu? trus aku siapanya kamu taehyung?! SIAPA!" ucap salsa
teriak di kalimat terakhir.

"kamu pacar aku juga" cicit taehyung.

"sadar? iya sadar? kalo tau aku
pacar kamu kenapa kamu punya perempuan lain TAEHYUNG!!!" teriak salsa.

"karna kamu beda sama haejin!" ucap taehyung tak mau kalah.

"apa yang beda? dia cakep? dia putih?
dia temen psychopath kamu? dia bisa terima kamu apa adanya gitu?!" teriak salsa.

"IYA DIA MEMANG CANTIK DAN TEMAN PSYCHOPATH AKU, EMANG KENAPA?" teriak taehyung.

"hiks, gak percaya kalau kamu itu
menduakan aku hiks" ucap salsa

"mulai saat ini kita... PUTUS!!" ucap
salsa menarik tangan syena pergi dari taman tersebut.

gimana ceritanya?
seru? atau bosenin? hehe maap
nahh sekarang makin rumit
salsa udah putus sama taehyung.
apa ini kesempatan jimin untuk mendekati salsa?.

udah segitu aja

*papa*y

im psychopath 21

heii aku kembali:>
gak ada yang kangen ya?
oke kalo gak ada lanjut aja .

selamat membaca
***

"*mulai saat ini kita... PUTUS!!" ucap salsa menarik tangan syena pergi dari taman tersebut.*

haejin pun diam tak menanggapi pertengkaran salsa dengan taehyung.

"ARGHHHHH" teriak taehyung mengacak ngacak rambutnya dan haejin tetap diam di bangku tersebut.

"taehyung" ucap haejin pelan.

"kau pulang lah, biar aku sendiri disini" ucap taehyung.

"ba-baiklah" ucap haejin meninggalkan taehyung.
.
.
.

"hiks syena hiks" ucap salsa menangis.

"huthhh tenang jangan nangis" ucap syena menenangkan salsa.

"hiks kata kata dia hiks ITU SEMUA BULLSHIT!!!" teriak salsa.

"heyy tenang lah" ucap syena

"kau bisa mencari pria lain" ucap syena memegang bahu salsa.

"be-benarkah? hiks"

"benar, sementara ini kau tinggal disini bersama ku kau mau?" ucap syena.

"aku takut hiks merepotkan hiks mu" ucap salsa sesegukan.

"tidak kau tidak merepotkan mu jadi kalau kau tinggal disini aku bisa mempunyai teman hehe" ucap syena tertawa kecil.

"hehe iya syena" ucap salsa.

"nah gitu dong ketawa"

"tapi, baju ku?" tanya salsa.

"ayuk ambil kerumah mu"

"yuk"

salsa dan syena pergi kerumah salsa untuk mengambil baju salsa dan mulai sekarang salsa tinggal di rumah syena.

"aku boleh masuk?" tanya syena.

"ayukk" ucap salsa menarik tangan syena.

"wahh bagus" ucap syena terkagumi.

"hehe ayuk ke kamar ku"

"ibu mu?"

"di kamar"

"owh okee"

Ceklekk

"waawaaa" ucap syena terkagum.

"kamar mu bagus sekali salsa" lanjut syena"

"hehe tidak juga"

"bantu aku bereskan baju"

"baikk"

srett

"eh apa itu?" ucap salsa dan syena serempak.

"kertas?" ucap syena.

"kertas apaan syena?" tanya salsa.

"entah"

"nih kau buka, biar aku beresin baju kamu"

"hemm"

hhai salsa

ini ibu, salsa kau bisa kan di tinggal ibu lagi? karna ibu akan pergi keluar kota jadi ku disini sendiri kau bisa minta temani jimin atau syena untuk menghibur mu. salsa sudah besar pasti bisa jaga diri kan?, hehe putri ibu yang paling besar dan satu satunya punya ibu. Ibu menyayangimu .

salam
Ibu .

"hikss"

lagi lagi air mata salsa jauh membasahi pipinya. dan membuat syena terkejut salsa menangis lagi.

"hey hey salsa kau kenapa?" ucap syena.

"ibu hiks ibu" ucap salsa.

"ibu? ibu mu kenapa?" ucap syena panik.

"ibu akan pergi keluar kota syena hiks" ucap salsa memeluk syena.

"ahh jadi itu membuat mu menangis lagi" ucap syena.

"yaudh kamu ke kamar ibu kamu sana dan pelukan untuk terakhir kali atau pun kau bisa bersama ibu mu sehari penuh ini" lanjut syena.

"baik aku tinggal ya" ucap salsa dan
syena mengangguk.

"aku disini saja ya" ucap syena.

"hemm boleh kalau kau ingin
tidur pun boleh hehe" ucap salsa.

"okee lah "

salsa pun meninggalkan syena
yang duduk di ranjang miliknya
dan memainkan handphone nya.

jeon jungkook
hai syena

park syena
Jungkook?

jeon jungkook
sedang apa?

park syena
sedang di rumah salsa

jeon jungkook
salsa? temanmu?

park syena
iyaa dia teman ku

jeon jungkook
owhh, jadi nanti malam?

park syena
malam? mau ngapain?

jeon jungkook
apa kau lupa?
nanti malam kan nge-date

park syena
owhh iya hehe maap lupa

jeon jungkook
hemm baiklah
kau dandan yang cantik okey

park syena
ba-baik jungkook

jeon jungkook
papay syena chagiya

park syena
ha-hah? chagiya?

jeon jungkook
nee kau akan menjadi
milikmu seutuhnya nanti

park syena
baiklah

jeon jungkook
payu chagi

park syena
payy jungkook
Read

ceklekk

"ibuu" lirih salsa.

"salsa?" ucap giselle terkejut.

"ibuuu" ucap salsa memeluk ibunya.

"heyy kau kenapa?" ucap giselle mengusap kepala salsa.

"apa ibu akan pergi keluar kota?" tanya salsa.

"iya ibu akan pergi" lirih giselle.

"hemmm" ucap salsa memanyunkan bibirnya.

"heyy bukannya anak ibu bisa jaga diri sendiri?" goda giselle.

"ibuuuu" rengek salsa.

"hehe iya iya" ucap giselle.

"kapan ibu pergi keluar kota?" tanya salsa.

"besok" ucap giselle.

"hah? besok?" ucap salsa tak percaya.

"iya cantik"

"cepet banget buu"

"iya soalnya dadakan" ucap giselle.

"heummm"

"yasudah aku minta izin bu" ucap salsa.

"izin? izin apa?" tanya giselle.

"izin mau tinggal di rumah syena" jawab salsa.

"syena? teman mu yang itu?" ucap
giselle.

"iya buu"

"hemm iya ibu izinin"

"kapan kamu tinggal dirumah syena?" tanya giselle.

"sekarang"

"sekarang?"

"iya ibuu soalnya syena
ngajak nya sekarang"

"hemm oke oke"

"dadah bu, besok aku kesini buat
nganter ibu"

"iyaa cantik"

"dadah bu" ucap salsa mencium
pipi giselle.

"dah salsa"

salsa pun keluar kamar giselle dan
langsung masuk ke kamar nya dan

lagi lagi syena tersenyum memandang handphone tersebut.

"kau kenapa syena?" tanya salsa datang tiba tiba.

"eoh? kau?" ucap syena terkejut.

"kenapa? kau terkejut?" ucap salsa.

"ti-tidak" ucap syena gugup.

"benarkahh?" goda salsa.

"aishh sudah lah ayok" ucap syena.

"hehe ayukk" ucap salsa.

mereka pun keluar dan membawa tas dan perlengkapan lainnya untuk menginap.

"eh, ibu?" ucap salsa.

"ehh kalian" ucap giselle.

"ibu sedang apa?" tanya salsa.

"nih ada makanan buat kalian nyemil atau pun makan" ucap giselle.

"hemm terima kasih ibu" ucap salsa dan syena serempak.

"kau jangan merepotkan syena oke?" ucap giselle.

"hehe tidak bu malahan aku senang
jika ada di rumah, jadi punya temen hehe" ucap syena tertawa.

giselle pun mengusap kepala syena
dan salsa.

"kami pergi bu"

"iya hati hati"
.
.
.

"salsa kau tak apa apa?" tanya taehyung
kepada dirinya sendiri.

drttt drttt

telpon pun masuk dan menampilkan
nama jhope disana.

"eoh? ada apa?" ucap taehyung dingin.

"*heyy tenang lah, kau ini"*

"yaa ada apa kau menelpon ku?"

*"apa kau? sudah berpacaran dengan
haejin?"*

*"*kalau iya emang kenapa?"

"*wahh selamat yaa semoga
langgeng sampe pernikahan haha"*

pip

taehyung langsung menutup telpon
nya dengan sepihak karna ia sedang
galau malah berbicara seperti itu.

"sudah lama aku tak membunuh
seseorang" ucap taehyung dan
menampilkan smrik nya.

taehyung pun pergi untuk mencari
mangsa yang untuk di bunuh dengannya.
.
.
.

"berat ya sya?"

"tidakk apa apa hehe"

"sini aku satu hehe" ucap salsa
mengambil tas yang ada ditangan syena.

"heyy tidak usah" ucap syena.

"tidak apa apa" ucap salsa tersenyum.

"yasudah ayuk kerumah mu" ucap salsa.

"baiklah"

tak lama mereka menemui taehyung
yang sedang berjalan, namun salsa segera menghindar dan mengekori syena
agar taehyung tak melihatnya.

"heyy salsa kau kenapa mengekori ku?"
ucap syena.

"ustt diam lah, kau tak tau di depan mu
yang sedang berjalan siapa?" tanya salsa.

"siapa emang?" tanya syena.

"itu taehyung syaa"

"jinjja?" ucap syena tak percaya.

"makannya diem" ucap salsa.

"okeee"

"eh syena?" ucap taehyung.

"e-eh ta-taehyung" ucap syena.

"kau ingin kemana membawa tas?"
tanya taehyung.

"aku-akuu aku ingin pulang kerumah
iya kerumah"

"owhh"

"dia siapa?" tanya taehyung
dari tadi membuat taehyung penasaran.

"a-ah dia-dia teman ku iya teman ku"
ucap syena.

"siapa namanya?" tanya taehyung.

"dia-emm dia kim yeojin ahh iya
kim yeonjun hehe" ucap syena.

"ahh begitu?" ucap taehyung.

"syena cepatlah" ucap salsa pelan.

"yasudah aku pergi ya dadah" ucap syena.

"*aku yakin itu salsa bukan kim yeojin"*
gumam taehyung.

"hufhhh hampir saja" ucap salsa.

"kau sih lama sekali bicaranya" lanjut salsa.

"yee kan di ajak ngobrol pasti lama lah" ucap syena.

"untung kamu pinter samarin nama aku haha" ucap salsa.

"iya dong siapa dulu 'park syena'" ucap syena sombong.

"huhh sombong truss:v" ucap salsa.

"hehe, trus jadinya kamu sama tae-"
ucap syena terpotong.

"hufhhh aku gak mau bahas itu okey?"
ucap salsa.

"oke oke kau bisa ke kamar sebelah ya"
ucap syena.

"baiklah"

Ceklekk

salsa pun langsung merapihkan bajunya
dan merebahkan tubuhnya di ranjang.

"appa? darah?" ucap salsa

"huaaa apa itu, appa sama darah?" lanjutnya.

"salsa" teriak syena.

"i-iya syena?"

"cepat kebawah sekarang!" titah syena.

"ba-baik!"

salsa turun kebawah karna disuruh
syena, sebenarnya ia malas untuk naik
turun tangga.

"ada apa syena?" ucap salsa.

"ikut aku!!!" titah syena
dengan wajah merah.

upss!
bukan merah karna malu namun karna marah, entah apa yang membuat syena marah.

"ini apa?!" ucap syena.

"a-apa?" ucap salsa.

"ini!!!" ucap syena
mengangkat sebuah kertas dan bertulisan '*kau akan mati!*' *salam salsa.*

"he-heyy itu bukan aku!!!" ucap salsa
bersungguh-sungguh.

"lalu, ini apa?" ucap syena
menunjuk ke tulisan '*salam salsa*'.

"itu bukan aku syenaa jujur aku
tak melakukannya!" ucap salsa

memegangi baju syena untuk meyakini
syena.

"baiklahh aku mempercayaimu"
ucap syena.

"iya terima kasih syena" ucap salsa.
memeluk syena dan syena membalasnya.

awas kau salsa aku akan membuat
syena membenci mu! -??

gimana ceritanya?
ada yang salah? atau typo?
*maap yaa karna aku gak meriksa lagi hehe, maklum cape ngetik jadi mager meriksa lag*i .

okey segitu aja:)

papay .

im psychopath 22

heyy guyss aku kembali:)
dengan segala kebahagiaan:).

lanjut aja!

selamat membaca
***

awas kau salsa aku akan membuat
syena membenci mu! -?

"salsa" ucap syena.

"eh syena, sini duduk" titah salsa.

"aku masih heran" ucap syena.

"heran kenapa? soal kertas itu?" tanya
salsa.

"iyaa kertas itu, maksudnya apa ya?"
"apa jangan jangan dia mau ngerusakin persahabatan kita, trus aku dibuat benci sama kamu?" ucap syena.

"siapa pun orang itu gak akan bisa
buat aku atau kamu benci satu sama
lain" ucap salsa.

"hemm okee"
"oh yaa, gimana kamu smaa-"
"taehyung" cicit syena.

"hahhh entah lah, tapi yang pasti
aku udah putusin dia jadi aku gak

ada hubungan apa apa lagi sama dia cuman sebatas teman" ucap salsa.

"owhh"

drttt drttt

*"*jungkook?"

"siapa syena?" tanya salsa.

"i-ini bos iya bos"

"owhh yaudah angkat aja" ucap salsa tersenyum jahil.

"baiklahh" pasrah syena.

"halo jungkook"

"*halo syena"*

"apa kau sudah siap?"

*"*siap? siap apa?"

"*heyy apa kau lupa?"*

*"*lupa? ahh ya ampunn"

"*baiklah aku tunggu"*

pip

"huaa salsa tolong aku" ucap syena menggoyang kan bahu salsa.

"a-daaa a-paaa" ucap salsa
badannya di goyangkan.

"aku lupa kalau nanti aku nge-date
sama jungkook" ucap syena.

"yaudah aku ke kamar"

"okee"

"nih pakai ini" ucap salsa
memberi dress warna putih.

"trus kamu?" tanya syena.

"aku? haha diem dirumah kamu lah"
ucap salsa.

"jadi? aku sendiri dong?" ucap syena.

"iya kamu sendiri jalan kesana
trus kalo udah sampe langsung
nge-date sama jungkook deh hehe" goda salsa.

"heyy tidak tidak kau harus ikut" ucap
syena mengacak ngacak baju miliknya.

"hey hey syena" ucap salsa syena agar
tak usah mengacak acak bajunya.

"nih pakai dress warna item" ucap syena
memberi dress nya kepada salsa.

syena

salsa

"bagaimana? bagus?" tanya syena.

"hemm cocok"
"kalau aku?" tanya salsa.

"kau *sexy* salsa" goda syena.

"heyy!"

"sudah lah ayuk" ucap salsa
menarik tangan syena.

"hey heyy pelan pelan tangan ku
sakit!" ucap syena.

"dia ajak ketemuan di mana?" ucap salsa.

"bentar!" ucap syena
mengambil handphone nya di tas
dan menelpon jungkook.

"halo"

"*halo?"*

"kau dimana?"

"*aku di restoran jimin"*

*"*restoran jimin?"

"*iyaa dia teman ku"*

"okee baiklah"

"*okee aku tunggu*"

"baiklah"

pip

"dia dimana?" tanya salsa.

"di restoran jimin!" seru syena.

"apa? restoran jimin?" ucap salsa
tak percaya.

"iyaa, ayuk lah nanti kita terlambat" ucap syena

"kita naik apa?" tanya salsa.

"kita naik-"
"AHHH KITA KAN GAK PUNYA MOBIL!" panik syena.

"jadi?" tanya salsa.

"yaa jadi kita harus naik transportasi gitu?"
"yaaaa gak gitu salsa-yaa aku lupa
kalo kita gak punya mobil:)"

"intinya jadi apa enggak?" geram salsa

"terpaksa kita jalan kaki" pasrah syena

20 menit mereka berjalan kaki
karna sudah hampir sampai jadi
mereka usahakan untuk berjalan
sedikit lagi.

akhir sampai dan langsung mencari
jeon jungkook yang mengajak syena
nge-date dan membuat salsa menjadi
kesal karna berjalan kaki!.

"aku disini" teriak jungkook
melambaikan tangannya.

"ayuk ke sana!" ajak syena.

"ahh aku sudah pegal syena!" kesal salsa.

"aku juga lo bukan kamu doang!" geram syena.

"hayy" sapa jungkook.

"eh ha-hai" ucap syena.

"ini siapa?" tanya jungkook
melihat salsa.

"dia temanku bernama kim salsa" ucap
syena.

"ahh aku *jeon jungkook"* ucap jungkook
mengulurkan tangganya.

"salsa" ucap salsa membalas tangan
jungkook.

"kau cantik" ucap jungkook membuat
syena cemberut dan salsa tertawa pelan
karna syena cemberut kata jungkook tidak bilang ia _cantik_
seperti salsa.

"kau juga cantik syena" ucap jungkook
peka karna ia tau kalau syena cemburu
ia tidak dibilang cantik.

"hahh kau itu selalu saja _cemberut" ucap salsa.

"apa kau tidak membawa pasangan?" tanya jungkook.

"a-em itu-em aku-"

"aku pasangan nya" ucap jimin
datang tiba-tiba

"jimin?" ucap syena dan
salsa serempak.

"apa kau ingin bersama ku nona?" ucap
jimin mengedip kan matanya sebelah.

"a-ah iya ayuk" ucap salsa.

"baiklah aku dan salsa akan pergi"
"dan kalian nikmati berduaan saja" lanjutnya jimin.

jimin merangkul pinggang salsa *posesif*
dan salsa hanya diam tak berkutik apapun.

"kau duduk disini" ucap jimin
menggeser kursi untuk salsa.

"hah? ba-baik" ucap salsa.

"pelayan" ucap jimin.

"iya tuan?"

ternyata mereka berada di restoran
yang sama seperti jungkook dan syena.
yaa meskipun jarak mereka duduk sangat
jauh dengan jungkook dan syena.

"aku pesan soju satu" ucap jimin
membuat salsa terkejut.

"a-aku dalgona saja" ucap salsa.

"baik" ucap pelayan mengundurkan
diri.

"apa kau tidak suka soju?" tanya jimin
dengan smrik nya.

"a-aku tidak terlalu suka" ucap salsa
seperti orang ketakutan.

"haha oke oke" ucap jimin gemas
dengan salsa.

10 menit kemudian...

"ini pesanannya tuan nyonya" ucap
pelayan.

"terima kasih" ucap salsa.

"kau, di ajak syena untuk menemani
nge-date? trus kau diam saja di sana?_jadi nyamuk" ucap jimin meremehkan.

"aku memang di ajak karna aku bosan
dirumah truss dan aku juga ingin sekali
pergi keluar rumah untuk menghirup udara segar" ucap salsa meminum dalgona nya.

"benarkah? seperti nya kau berbohong" ucap jimin meminum soju nya.

"jika aku berbisik kenapa?
trus jika aku tidak berbohong kenapa?" geram salsa.

"jika kau berbohong aku akan mengajak mu jalan-jalan sepanjang hari yaa jika
kau tidak berbohong aku akan tetap mengajak mu" ucap jimin _sedikit mabuk.

"hahh kau memang tak bisa
di percaya!" ucap salsa memainkan
minumannya.

"aku? tidak bisa di percaya? haha
kau salah aku bisa di percaya!" ucap jimin.

"benarkah?" ucap salsa.

"pelayan!" ucap jimin.

"soju satu botol lagi" ucap jimin.

"baik"

"heyy, kau sudah minum satu botol
apa kau *crazy* meminum satu botol
lagi?" tanya salsa.

"haha tidak" ucap jimin
sedikit kesadarannya.

"ini tuan" ucap pelayan membawa
satu botol soju penuh.

Glek
Glek
Glek
Glek

"ahh nikmat" ucap jimin.

"hahhh jika kau sudah mabuk
berat aku tidak ingin membawa mu pulang" ucap salsa kesal.

"heyy apa aku harus memberi
ancaman karna kau tak ingin membawa
ku pulang?"

"hah aku butuh, kau ahh aku
butuh rumah, ahh tidak aku butuh

kau" ucap jimin

"aishh kau ini! ahh aku gila
jika berada jika di dekat mu!" ucap salsa.

saat salsa hendak pergi namun
tangan kanannya di tahan oleh jimin
yang sedang mabuk _berat.

"heyy lepaskan!" ucap salsa.

"aku akan mengantarkan mu pulang" ucap jimin sedikit kesadarannya.

"tidak kau sedang mabuk aku takut
jika terjadi sesuatu!" tolak salsa.

dengan cepat jimin membawa salsa
ke parkiran dan tidak ada seorang pun
melihatnya, jimin segera mendorong
salsa ke dinding di parkiran dan menampilkan smrik nya membuat salsa
ketakutan.

"ji-jimin apa yang kau i-ingin la-lakukan?" tanya salsa was-was.

"jim-mpphhh"

jimin segera mencium dan melumat
bibir salsa dan salsa tidak membalas nya karna ia sangat terkejut atas perlakuan jimin.

"jim lep-mpphh" ucap salsa di sela-sela
perciuman.

jimin tetap melumat bibir salsa karna ia
terpengaruh alkoholnya jadi ia tak bisa
mengendalikan tubuhnya, dan di parkiran mobil lumayan sepi jadi ia mengambil kesempatan.

entah setan dari mana datang ke tubuh
salsa, karna salsa membalas ciuman jimin dan tangan kanan jimin merangkul pinggang salsa agar semakin dekat ke tubuhnya.

setelah perciuman panas mereka
lakukan jimin melepaskan ciuman
nya dan mencium dahi salsa.

"aku mencintaimu salsa" ucap jimin.

"hah?" terkejut salsa.

"aku mencintaimu" bisik jimin.

"aku juga mencintaimu" ucap salsa.

jimin melanjutkan ciuman mereka yang
tertunda tadi, jimin melumat bibir salsa dengan lembut dan saat salsa ingin melepaskan tengkuknya namun jimin
malah di tahan oleh jimin untuk memperdalam ciumannya.

setelah tau salsa kehilangan napas
jimin melepaskan nya dan menggendong
salsa ala bridal style ke mobilnya.

"jimin kau kan-"

dengan cepat jimin mencium bibir
salsa sekilas membuat salsa terdiam seribu kata.

"diam dan duduk okey"

aku takut jika terjadi sesuatu jika
jimin mengendarai mobil batin salsa.

jimin menancapkan gasnya dengan kecepatan sedang, namun salsa gelisah
karna ia merasakan ada yang tidak beres, namun ia berdoa agar tidak terjadi sesuatu.

Tinnnnnn

suara klakson mobil dari depan menghantam mobil jimin dengan cepat jimin membawa salsa keluar dari mobil nya dan mereka terjatuh bersamaan.

dan...

Bommm

mobil jimin meledak bersamaan dengan
mobil yang menghantam nya bersamaan.

"jim" lirih salsa.

"hufhhh tenang" ucap jimin

salsa terkejut melihat dahi dan bibir
jimin mengeluarkan darah.

"jim bibir sama dahi kamu berdarah" panik salsa.

"ga-gak g-gua g-gak ap-apa ap-apa" ucap jimin.

"gak gak lu harus di bawa ke rumah sakit"

"ga-gak us-usah bi-biar gu-gua-" ucap jimin dan matanya mulai menutup rapat.

"JIMINNNN" teriak salsa.

suara ambulans pun terdengar
dan jimin di masukan ke dalam mobil
ambulans agar di bawa ke rumah sakit.

setelah di rumah sakit salsa ikut
membawa jimin ke ruang ICU dan
jimin pun perlahan membuka matanya.

"sal" lirih jimin.

"jim? jimin!!" ucap salsa
antara senang dan juga sedih.

"sal l-lu s-sayang g-gak sam-sama
g-gua?"

"sayang gua sayang banget sayang banget" ucap salsa.

"ap-apa l-lu cinta s-sama g-gua?"

"gua sayang gua cinta sama lu jim
lu bertahan demi gua piss jim piss" ucap salsa tidak bisa menahan tangisannya.

"i love you salsa"
tak lama mata jimin pun tertutup rapat.

"jiminnnn" teriak salsa.

"maaf mba, mba harus tunggu di luar" ucap salah satu suster.

drttt, drttt

"halo?"

"*salsa kamu dimana?*"

"aku di rumah sakit"

"*hah? rumah sakit? ngapain?"*

"hiks, jimin sama aku kecelakaan"

"*oke aku akan kesana"*

*"*okee"

pip

telpon pun terputus dengan sepihak
salsa hanya bisa mendoakan jimin agar bisa sembuh dan ia menyalah kan diri sendiri atas kecelakaan ini.

gimana ceritanya?
sedih? or senang?
huhuuu keknya ceritanya agar
serk gitu .
maap yaa, disini gak ada taehyung
tapi cerita selanjutnya bakalan ada kok
tenang aja .

ogheyyy segitu aja

papay .

im psychopath 23

hei geys!!!
aku kembali!:)
lanjut aja ya?
oghey.

selamat membaca
***

"hahh bagaimana ini?!!" ucap salsa
panik.

"*ya Tuhan selamat kan jimin aku tak ingin ia pergi dan selamat kan lah"* ucap salsa berdoa.

Ceklekk

dokter pun keluar dari ruang ICU
dan langsung mencari keluarga pasien.

"permisi dok, bagaimana keadaan
jimin?" tanya salsa.

"oh? apa kau keluarga pasien?" tanya dokter tersebut.

"a-am iya" ucap salsa *berbohong.*

"kondisi pasien membaik, tapi-"

"tapi apa dok?" tanya salsa cepat.

"pasien mengalami pingsan dan anda
tenang saja beberapa jam lagi pasien akan terbangun" ucap dokter tersebut.

"ohhh baiklah terima kasih dok" ucap salsa.

ahh? kenapa ini? hati ku? merasakan yang aneh apa jangan jangan? batin salsa.

"em permisi dok saya akan menemani pasien" ucap salsa.

"owhh silahkan" ucap dokter.

gadis itu? seperti nya aku pernah melihat tapi? arghh kepala ku! batin dokter tersebut sambil memegangi kepalanya.

"jimm bangun" ucap salsa.

"jimm maap, maap ini salah gua salah gua hiks" ucap salsa menyalahi dirinya.

"salsa?" ucap syena.

"hah? syena?" ucap salsa.

"bagaimana keadaan jimin?" tanya syena melihat jimin sekilas.

"di pingsan beberapa jam nanti jimin bangun" lirih salsa.

namun, tangan kiri jimin bergerak dan mulut jimin mulai berbicara memanggil nama 'salsa'.

"sal-salsa" ucap jimin pelan.

"jimin?" ucap syena dan salsa serempak.

"hah? kau sudah sadar?" ucap salsa
merasa senang dan langsung memegangi tangan kanan jimin.

"sudah aku sudah bangun" ucap jimin
memegangi tangan salsa.

"hiks kau membuat ku khawatir" ucap salsa.

"heyy kau kenapa menangis?" tanya jimin.

"aku mengkhawatirkan mu bodoh!"
geram salsa.

"dia syena? pacarnya jungkook?" ucap jimin melihat syena.

"iya saya syena, temannya jungkook" ucap syena.

"temen apa temen" goda salsa.

"heyy diam lah!"

"jungkook mana?" tanya jimin
ke syena.

"dia-dia di luar" ucap syena.

"kenapa gak masuk?" ucap jimin.

"gak tau deh hehe" ucap syena.

"ajak masuk" ucap jimin.

"ba-baiklah"

"jungkook masuk!" titah syena.

"aku? suruh-"

"udah cepetan masuk" ucap syena cepat.

"okee okee"

jungkook pun masuk dengan membawa buah tangan untuk jimin.

"hai jimin" sapa jungkook.

"ehh lu kook, eh bawa apa itu?" tanya jimin.

"ehh ini ada sedikit makanan tadi hehe" ucap jungkook.

"kalian tidak pacaran?" tanya salsa
yang dari tadi di cuekIN.

"ti-"

"iya kita pacaran kok" ucap jungkook
merangkul pinggang syena.

"eh? eh?" ucap syena terkejut.

"bener kalian pacaran?" ucap salsa
selidiki.

"tid-"

"iya kok kita pacaran, iya kan syena?" ucap jungkook mengedipkan matanya sebelah.

"a-ah iya kita pacaran" ucap syena.

"bagus lah jadi kalian bisa bersama" ucap salsa diakhiri tawaan kecilnya.

salsa!!! gerutu batin syena.

"baiklah aku pulang ya jim" ucap salsa.

"pulang?" tanya jimin.

"iyaa pulang tapi besok pagi kesini
lagi kok hehe" ucap salsa.

"hemm oke"

"ntar siapa yang jaga jimin?" tanya syena.

"emm jungkook?" ucap salsa.

"aku? jaga jimin?" tanya nya.

"iyaa, sebentar aja ya?" ucap salsa memohon.

"hemm baiklah"

"terima kasih jungkook" ucap salsa.

"syena ayuk pulang" ucap salsa
namun syena tetap menatap muka jungkook _dengan serius.

"syena!!" ucap salsa meninggikan
nadanya.

"e-eh iya?" tanya syena.

"hahh kau ini menatap jungkook lama
sekali sampai tidak mendengar kan
panggilan ku!" gerutu salsa.

"hehe mianhae salsa" ucap syena.

"ayuk pulang!" ucap salsa.
.

.
.

"hahh sudah lama aku tidak
bertemu salsa, apa kabarnya ya?"
tanya taehyung.

"aku akan kerumahnya saja!" seru taehyung.

taehyung keluar rumahnya dan pergi
menuju rumah salsa, namun sebelum ia pergi ia tak lupa memakai topi dan masker hitamnya. *taehyung keluar membawa mobil hitamnya*

"salsa kita akan bersama *lag*i" ucap taehyung.

setengah perjalanan ia melihat dua gadis memakai dress hitam dan putih ia pun langsung berenti di pinggir jalan, dan menghampiri kedua gais yang memakai dress hitam dan putih.

"hai?" ucap taehyung.

"eh hai?" ucap syena dan salsa serempak.

"ta-taehyung?" ucap salsa.

"mau apa kesini?" ucap syena ketus.

"aku-"
"ustt udah deh ya jangan ganggu
salsa lagi! DIA GAK BUTUH LU!
paham?" bentak syena.

"syena tenang lah" ucap salsa
menenangkan syena.

drttt drttt

suara telpon pun terdengar
segera salsa dan syena mengecek
handphone siapa yang bergetar.
ternyata handphone milik syena yang
menampilkan nama 'jungkook'.

"aku angkat telfon dulu, dan kau!" ucap syena menunjuk ke taehyung
"jangan sentuh atau pun menyakiti salsa lagi!" lanjutnya syena.

"halo jungkook?" ucap syena.

"mau apa kesini?" ucap salsa.

"aku mau kita-"

"hah? kita? haha kita bersama lagi
gitu?" ucap salsa dengan tawa sinis nya.

"iya sal aku mohon kita bersama lagi" pinta taehyung.

"hahh semua yang kamu lakuin dari 'ucapan, perlakuan dan sikap' itu semua
BULLSHIT!!!" ucap salsa dan menekan kata 'bullshit'.

"aku janji aku gak akan kaya gitu lagi"

"maaf aku harus pergi!" ucap salsa.

tinnn

suara klakson pun terdengar
syena segera minta izin pulang kepada
taehyung agar bisa pulang bersama jungkook. *karna jungkook jemput mereka*

"sal ayuk pulang" ucap syena.

"ayukk" ucap salsa.

"bayy bajingan!" ucap syena dan menarik tangan salsa.

segera taehyung menarik salsa ke
pelukannya agar tidak bisa pergi
dari siapapun!. *termasuk syena*

"heyy lepaskan temanku!" ucap syena.

"kau! pergilah biar salsa bersama ku!"

"tidak! salsa harus bersama ku!" ucap syena.

jungkook pun keluar dari mobil nya
dan menghampiri salsa syena dan taehyung.

"ada apa ini?" ucapnya dingin.

"jungkook?" ucap syena.

"ju-jungkook?" ucap salsa.

"siapa kau?" tanya taehyung.

"aku? haha aku jeon jungkook pacarnya
syena" ucap jungkook.

"mau apa kau kesini?" tanya taehyung ketus.

"mau menjemput syena dan salsa pulang bersama ku" ucap
jungkook.

"tidak! salsa akan bersama ku!" ucap
taehyung.

"kau? siapanya salsa?" tanya jungkook.

"aku? aku pacarnya salsa" ucap taehyung.

"hah? pacar? pacar apa yang
bermain selingkuh di belakang" ucap jungkook

Bugh

satu pukulan dengan cepat
mendarat di pipi jungkook yang
membuat syena dan salsa terkejut.

"jungkook" ucap syena.

"kau tak apa apa jungkook?" tanya salsa.

"aku baik baik saja" ucap jungkook
mengusap sudut bibirnya berdarah.

"syena kau aja jungkook pulang
biar aku bersama taehyung" ucap salsa.

"tapi-"

"ajak pulang syena" ucap salsa tersenyum.

"baiklah" ucap syena
membawa jungkook ke mobilnya.

brumm

setelah mobil jungkook pergi
mereka berdua menyelesaikan
permasalahan di tempat mereka semula.

"jadi? kau mau apa?" ucap salsa.

"aku ingin kita bersama lagi, kasih
aku kesempatan sal aku mohon!" pinta taehyung.

"hahh kesempatan? emang harusnya?" ucapnya dingin.

sejak kapan salsa menjadi dingin begini? -kth

"ku mohon salsa ku mohon" ucap taehyung meminta mohon.

"satu kata TIDAK ADA KESEMPATAN!" ucap salsa menekan tiga kata tersebut.

"tapi-"

"tidak ada tapi, aku pergi!" ucap salsa.

belum satu langkah pinggang salsa
di tarik oleh taehyung dan taehyung
langsung melumat bibir salsa.

"mpphhh lep-lepaskan taehyung!" ucap salsa.

"kau itu tidak tau sopan santun ya!" lanjutnya salsa.

"kalau iya kenapa? kau marah?"

plakk

"memang mulut mu harus di beri
ajaran yang bagus!" ucap salsa.

"lepaskan aku pergi dasar BAJINGAN!" ucap salsa.

taehyung tidak sebodoh itu ia tetap
menarik pinggang salsa dalam pelukannya. dan langsung melumat
bibir salsa *lagi.*

"balas ciuman ku jika kau
masih menyukai ku dan menyayangiku" ucap taehyung.

sebenarnya salsa tak ingin, namun apa? salsa membalas ciuman taehyung karna ia masih mencintai taehyung! masih dan selamanya!.

serasa salsa ingin melepaskan tengkuknya tapi taehyung malah
menahannya dan memperdalam ciumannya.

merasa salsa kehabisan nafas
taehyung langsung melepaskan ciumannya dan taehyung langsung
mencium dahi salsa.

"aku menyayangimu dan mencintaimu"

salsa hanya mematung diam seribu kata!.

"ayuk masuk ke mobil ku" ucap taehyung.

salsa hanya mengikuti perkataan taehyung agar tidak terjadi permasalahan lagi.

selama di perjalanan salsa sudah mengantuk namun ia tahan agar taehyung tidak tahu, namun detik berikut nya ia tertidur dengan muka ditutupi oleh rambut panjangnya.

taehyung pun menyingkirkan rambutnya
ternyata salsa tertidur dengan cepat taehyung menyenderkan kepala salsa ke bahunya.

taehyung membawa pulang kerumah salsa, *kok kerumah salsa? bukan nya kosong ya rumah salsa?* karna taehyung belum tau kalau rumah salsa kosong.

tok
tok
tok

"kok gak ada jawaban?"

"apa ini?" ucap taehyung.

"surat?" ucap taehyung mengambil surat tersebut dan membacanya.

salsa ibu pergi yaa tidak apa
salsa jika tidak ingin mengantarkan
ibu, ibu akan pergi sendiri.
kau jaga diri ibu menyayangi mu .

"ahh ternyata ibu salsa pergi"
"okeee aku akan membawa salsa pulang" ucap taehyung bersemangat.

taehyung menggendong salsa ke mobilnya untuk di bawa pulang oleh taehyung.

"jangan pergi!" ucap salsa.

"hah?" ucap taehyung terkejut.

"jangan pergi aku tidak ingin kau meninggalkan ku!" ucap salsa.

"sal?" ucap taehyung menepuk-nepuk pipi salsa namun hasilnya nihil.

saat taehyung hendak menurun kan salsa di bangku belakang salsa malah mengigau.

"jangan di lepas!" ucap salsa.
seakan akan tahu jika taehyung akan menurunkan nya.

"tapi sal" ucap taehyung.

"seperti ini saja hiks" ucap salsa
menetas kan air matanya.

terpaksa taehyung membawa salsa
di pangkuannya sekaligus ia harus
mengemudikan mobilnya.

sesampainya di rumah taehyung
ia menggendong salsa ala bridal style
membawanya ke kamarnya, dan segera
taehyung mengganti baju.

cupp

"selamat malam chagi" ucap taehyung.

gimana? gimana?
cerita nya seru gak? atau agak srek
gitu? huaaa sekali lagi mian yaa:)
maap kalo ada typo typo gitu karna gak
dicek dulu hehe.

udah segitu aja .

papay .